

**PERANCANGAN APLIKASI AKUNTANSI
BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* SESUAI SAK EMKM
(Studi Kasus Konveksi Yu Turah)
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

WILDA YUS'ATIKA

NIM 1705046046

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 Bandel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdri Wilda Yus'atika

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Wilda Yus'atika
NIM : 1705046046
Fakultas/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis
Microsoft Exel Sesuai Sak Emkm(Studi Kasus
Konveksi Yu Turah)

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 April 2021

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P., SE., Si.

NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II



H. Johan arifin, S.Ag., MM.

NIP. 19710908 20012 1 001

PENGESAHAN

Nama : Wilda Yus'atika

Nim :1705046046

Judul : **Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel
Sesuai Sak Emkm (Studi Kasus Konveksi Yu Turah)**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cum laude, baik, cukup baik, pada tanggal

26 April 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2021.

Semarang, 26 April 2021

Mengetahui

Ketua Sidang



Setyo Budi Hatono, S.A.B., M.Si

NIP.198551106 201503 1 007

Sekretaris Sidang



Dr. Ari Kristin P., SE., Si.

NIP. 19790512 200501 2 004

Penguji I



Dr. H. Nur Fathoni, M.Ag.

NIP. 19730811 200003 1 004

Penguji II



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A

NIP. 19751218 200501 1 002

Dosen Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P., SE., Si.

NIP. 19710908 20012 1 001

Dosen Pembimbing II



H. Johan arifin, S.Ag., MM.

NIP. 19790512 200501 2 004

MOTTO

الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ

Artinya :

“Kesulitan Mendatangkan Kemudahan”

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Persembahan yang tertinggi kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan ketenangan dalam pengerjaan skripsi ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sabari dan Ibu Purniasih yang telah merawat saya dan mengiringi setiap langkah saya dengan selalu melimpahkan kasih sayang, dukungan, nasihat, dan mendo'akan saya.
3. Adik tercinta saya Khadisya Umul Khusna yang selalu mendukung saya.
4. Teman-teman baik saya yang ikut membantu dan menemani dalam proses perjalanan pendidikan saya yang sedang berjuang juga; Lucnut Friend (Regina, Maulida, Eva, Iin Azza, Fadhila, Ita Audina, Jaudatul laili, Shoimul), Widia Hendiarti, Arina Nuril Fitria, Isnaini Hidayatun Muhaeromah, Zulvia Rahmawati, Mufarikhatul Usshulaeni, Faizzatin Nafisa, Christianto Himawan, Sofi Tsaqifah. Semoga dalam proses perjalanan selanjutnya kita dipermudah jalannya dalam menggapai cita-cita dan dipertemukan kembali dalam keadaan yang sudah mencapai titik kesuksesan masing-masing.
5. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terutama AKSB 17 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terima kasih kebersamaan dan keseruan kalian. Dimanapun dan kapanpun jangan pernah lupa dan putus tali persaudaraan kita
6. Terima kasih kepada kru Nik's Creation yang memberikan pengalaman berharga saya selama di Semarang. Kepada Mbak Vika, Mbak Risma, Bu Nik, Mufarikhatul Usshulaeni, Dea Febi, Alfa, dll.
7. Organisasi yang telah membentuk pribadi dan skill saya, KSPM Walisongo, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Tax Center Walisongo, dan JQH El-

FEBI. Semoga keduanya semakin maju dan terus melahirkan pribadi-pribadi baru yang hebat dan profesional.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang sudah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 April 2021

Deklarator,



(Wilda Yus'atika)

1705046046

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

كتب dibaca kataba

فعل dibaca fa‘ala

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يذهب dibaca yaḏhabu

سئل dibaca su‘ila

كيف dibaca kaifa

هول dibaca haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال dibaca qāla

قال dibaca qāla

يقول dibaca yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

- a. Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

الأطفال روضة dibaca rauḍatul aṭfāl

- b. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh:

الأطفال روضة dibaca rauḍah al- aṭfāl

- c. Ta marbuṭah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

المنورة المدينة dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل dibaca ar-rajulu

- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaipula dengan bunyinya.

Contoh:

القلم dibaca al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuḏūna

النوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان اللطهوخير الرازقين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومحمدالآرسول dibaca Wa mā Muhammadun illā rasūl

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel* Sesuai SAK EMKM Studi Kasus Konveksi Yu Turah” ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* sesuai SAK EMKM pada Konveksi Yu Turah. Perancangan aplikasi ini juga bertujuan untuk memudahkan Konveksi Yu Turah dalam melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur sesuai dengan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan dilakukan melalui observasi, dokumentasi seputar objek, dan wawancara dengan pemilik Konveksi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya dimana penelitian ini bertujuan bertujuan membuat suatu rancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dan membantu memudahkan penyajian laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur.

Hasil dari penelitian ini adalah Konveksi Yu Turah belum mampu untuk menyajikan laporan keuangan, pemilik juga tidak mengetahui SAK EMKM hal ini juga disebabkan karena kurang paham pencatatan akuntansi. Dengan adanya perancangan aplikasi akuntansi ini peneliti berharap agar dapat membantu memudahkan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Dalam perancangannya peneliti membaginya menjadi beberapa tahapan. Tahapan dalam perancangan ini dimulai dengan tahap perencanaan, analisis kebutuhan sistem, dan proses perancangan aplikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pada Konveksi Yu Turah. Kemudian dilakukan penerapan aplikasi akuntansi pada Konveksi Yu Turah. Penerapan aplikasi akuntansi ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu dalam mempermudah pencatatan dan penyajian laporan keuangan pada dan sesuai dengan kebutuhan sistem yang diperlukan.

Kata kunci: SAK EMKM, Perancangan Aplikasi, Konveksi Yu Turah

ABSTRACT

The research entitled "Designing Microsoft Excel-Based Accounting Applications in Accordance with SAK EMKM Yu Turah Convection Case Study" is a study that aims to answer questions about how to design Microsoft Excel-based accounting applications according to SAK EMKM in Yu Turah Convection. The design of this application also aims to facilitate Yu Turah Convection in presenting complete and structured financial statements in accordance with Microsoft Excel-based SAK EMKM.

This research uses qualitative methods with descriptive analysis. The collection was carried out through observation, documentation about the object, and interviews with the Convection owner. This research is a type of development research from previous research where this study aims to create a Microsoft Excel-based accounting application design and help facilitate the presentation of complete and structured financial reports.

The result of this research is that Yu Turah Convection has not been able to present financial reports, the owner also does not know SAK EMKM. This is also due to lack of understanding of accounting records. With this accounting application design, researchers hope that it can help facilitate the recording and presentation of financial statements. In the design, the researcher divides it into several stages. The stages in this design begin with the planning stage, system requirements analysis, and the application design process that has been tailored to the needs of the Yu Turah Convection. Then carried out the application of accounting applications at the Yu Turah Convection. The application of this accounting application shows that the application can help in facilitating the recording and presentation of financial reports on and in accordance with the system requirements required.

Keywords: SAK EMKM, Application Design, Yu Turah Convection

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW serta kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, SE, M.Si.,Akt.CA,CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Muhammad Fauzi, SE.,MM, selaku Wali Dosen yang telah bersedia memberikan arahan dan semangat pada setiap semesternya untuk dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik.

5. Dr. Ari Kristin P.,SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. H. Johan Arifin, S.Ag., MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan perpustakaan institut yang telah direpotkan selama pembuatan skripsi ini.
9. Dan Semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 April 2021



Wilda Yus'atika

1705046046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KERANGKA TEORI	27
A. Perancangan	27
B. Sistem Informasi	27
C. Sistem Informasi Akuntansi	29
D. Akuntansi.....	31
E. Laporan Keuangan	34
F. UMKM	35
G. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	37
H. Pengertian <i>Microsoft Excel</i>	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41

A. Sejarah Konveksi Yu Turah.....	41
B. Profil Konveksi Yu Turah	42
C. Kegiatan Usaha	43
D. Produk Konveksi Yu Turah.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Pencatatan Keuangan Sebelum Diterapkan SAK EMKM Dan Penggunaan Aplikasi.....	47
B. Perancangan Aplikasi Akuntansi UMKM.....	48
C. Pengelolaan Keuangan Pada Konveksi Yu Turah Setelah Penerapan SAK EMKM dan Penggunaan Aplikasi	65
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha yang memiliki peranan penting dalam menyokong perekonomian masyarakat kecil dan juga mendorong perekonomian negara ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya 3 peran penting yang dimiliki oleh UMKM dalam kehidupan ekonomi pada masyarakat kecil.¹ Pertama sarana untuk meratakan perekonomian masyarakat kecil, dengan tersebarnya UMKM di 34 provinsi di Indonesia ini memperkecil jurang antara yang kaya dan yang miskin. Kedua menambah dan memberikan pemasukan devisa bagi negara. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari kementerian koperasi dan UMKM pada tahun 2017 dimana menunjukkan tingginya devisa negara yang diperoleh dari UMKM hingga mencapai angka Rp 8,45 milyar, yang artinya mengalami peningkatan delapan kali lipat dibandingkan pada tahun 2016. Ketiga sarana untuk menyelamatkan dari jurang kemiskinan dapat diketahui dari data yang diperoleh dari kementerian koperasi dan UMKM yang menunjukkan bahwa pada tahun 2011 lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap 101,7 juta orang dan meningkat menjadi 62,9 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 116,6 juta orang pada tahun 2017.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kini tengah menjadi salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Indonesia sendiri menjadi salah satu negara yang mengembangkannya. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah

¹ Dwi R. Hikhman, "3 Peran Penting UMKM Penggerak Penting Ekonomi Indonesia," *Kompasiana* (2017).

dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar.² UMKM memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian nasional Indonesia di era 4.0, sehingga para pelaku UMKM harus pandai memanfaatkan era ini untuk meningkatkan dan menaikkan kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya teknologi yang ada para pelaku usaha dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan pemasaran dan juga penjualan sehingga produk mereka lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

UMKM memiliki peranan sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional.³ Oleh sebab itu, perlu adanya pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan, sehingga UMKM tidak hanya tumbuh dalam segi jumlah namun juga ikut berkembang dalam kualitas dan daya saing produknya.

Dibalik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, sektor ini juga masih memiliki banyak kendala dalam perjalanannya diantaranya yaitu sektor UMKM yang saat ini masih lemah dalam kemampuan mengatur usahanya, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, dan lemahnya akses ke lembaga keuangan khususnya perbankan. Kendala-kendala tersebut masih saling berkaitan sehingga dapat menghambat laju perkembangan suatu UMKM. Maka dari itu pelaku UMKM perlu mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif

² Luh Putu Windayani, Nyoman Trisna Herawati, and Luh Gede Erni Sulindawati, "Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)," *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 3 (2018): 51.

³ Ibid.

pada tanggal 1 Januari 2018 sesuai dengan intruksi dari IAI. SAK EMKM ini lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. IAI menetapkan dalam UU NO. 20 tahun 2008 yang mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan kualifikasi UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM.

Pelaku UMKM harus membuat laporan yang layak yaitu membuat catatan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Hal tersebut perlu dilakukan karena laporan keuangan dianggap sangat penting untuk kelangsungan masa depan suatu usaha sehingga dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan yang merupakan sebuah informasi laporan suatu entitas pada suatu periode untuk menggambarkan kondisi atau kinerja entitas tersebut.⁴

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga ikut berkembang. Berkembangnya teknologi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dampak yang secara nyata dapat dirasakan yaitu ketika pemrosesan data, dimana mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem yang lebih canggih yaitu memakai komputer. Berbagai perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli, disamping itu juga pencatatan akuntansi bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel. Aplikasi atau perangkat lunak (software) akuntansi saat ini tidak hanya digunakan di komputer namun bisa juga diakses melalui smartphone.

Pada saat ini sebagian UMKM belum mampu menyusun laporan keuangannya dengan layak karena banyak pelaku bisnis yang kurang paham terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK UMKM) dan sistem informasi akuntansi excel, adapun sebagian yang lain tidak mencatat transaksi keuangan yang terjadi. Hal ini

⁴ Dewi Kirowati, "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Madiun)," *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 4, no. 1 (2019): 49.

dikarenakan kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam mengatur pencatatan keuangan perusahaan dan juga karena pemilik usaha yang belum mampu atau belum menguasai dalam menggunakan aplikasi akuntansi yang telah tersedia.

Salah satu UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan belum memiliki aplikasi akuntansi yaitu Konveksi Yu Turah, dimana konveksi tersebut belum memiliki laporan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM. Dan pelaku UMKM tersebut masih menggunakan pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih sangat sederhana dan kurang terperinci dalam pencatatannya. Dan UMKM tersebut juga masih memerlukan adanya pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan yang tepat dan terstruktur.

Konveksi Yu Turah ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang fashion khususnya memproduksi celana. Kegiatan produksinya dilakukan setiap hari, dalam satu hari rumah produksi UMKM ini dapat memproduksi berbagai jenis celana baik dari jenis celana olahraga, celana joger, celana model ting-ting, celana *sport* pendek, dan celana *sport* panjang. Kegiatan produksi itu sebagian dilakukan di rumah produksi dan sebagian lagi dilakukan di rumah pekerja.

Dalam menjalankan usahanya Konveksi Yu Turah hanya melakukan pencatatan untuk pembelian dan penjualan. Mereka juga hanya menggunakan nota untuk pencatatan barang yang keluar dan barang yang masuk, sehingga informasi yang tercatat hanya berupa informasi penjualan barang mereka dan juga informasi jumlah barang yang masuk. Namun pencatatan menggunakan nota juga hanya digunakan pada sebagian pencatatan penjualan, sedangkan sebagiannya tidak dilakukan pencatatan sehingga transaksi tidak tersipkan dengan baik. Perusahaan ini juga tidak memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui secara rinci berapa besarnya laba atau profit yang sebenarnya dihasilkan.

Pemilik perusahaan juga belum memisahkan antara keperluan pribadi dan keperluan usaha.

Untuk mendukung kelangsungan usahanya Konveksi Yu Turah perlu memiliki laporan keuangan yang disusun secara terstruktur dan lengkap berdasarkan pada catatan-catatan sebelumnya. Laporan keuangan yang disusun tersebut berguna untuk kelangsungan bisnis dan pengambilan keputusan berkaitan dengan bisnis yang dijalankan, menilai kinerja dari periode ke periode, membantu membuat perencanaan pada masa yang akan datang, serta membantu memprediksi minat pasar dimasa depan.

Pengelolaan keuangan yang teratur dan baik bisa membantu Konveksi Yu Turah dalam membantu permasalahan yang dimiliki usaha tersebut. Maka dari itu penulis memberikan solusi kepada pemilik usaha atau entitas tersebut dengan membantu dalam proses penyusunan laporan keuangannya agar lebih teratur dan baik sesuai dengan SAK EMKM. Untuk mempermudah pencatatan penulis menggunakan *microsoft excel* untuk mencatat transaksi-transaksi yang berlangsung.

Penggunaan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK sangat diperlukan bagi UMKM karena perusahaan akan di berikan banyak kemudahan untuk mendapatkan modal tambahan dari perbankan apabila laporan keuangan yang dimiliki telah memenuhi standar yang berlaku. Selain itu, dengan memiliki laporan keuangan yang tepat dan terperinci, pelaku usaha memiliki kemudahan untuk memisahkan antara harta milik perusahaan atau entitas dan juga harta milik pribadi. Pelaku usaha juga akan mendapatkan kemudahan dalam memberikan keputusan terkait dengan bisnis usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut penulis berniat untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel* Sesuai Sak EMKM”, dimana aplikasi ini akan di terapkan pada kegiatan pencatatan keuangan dalam setiap transaksi di Konveksi Yu Turah. Kegiatan ini meliputi bagaimana

Konveksi Yu Turah melakukan proses pencatatan laporan keuangan sebelum menggunakan sistem dan setelah Konveksi Yu Turah menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi microsoft excel dalam proses pencatatannya. Hal ini juga sebagai uji coba dari penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pembuatan laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan diatas maka diperoleh rumusan masalah berikut ini yaitu: Bagaimana Perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* sesuai SAK EMKM pada Konveksi Yu Turah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan aplikasi akuntansi yang berbasis *Microsoft Excel* dan disesuaikan dengan SAK EMKM, selain itu juga memudahkan dalam melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur dengan menggunakan aplikasi EMKM berbasis *Microsoft Excel*.

2. Manfaat peneltian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran dan juga literasi bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.
- 2) Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam perbandingan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan laporan atau referensi dalam penyusunan laporan keuangan di bidang UMKM.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam perencanaan dan pembuatan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk EMKM.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bacaan khususnya dalam program studi akuntansi.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan deskripsi ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dapat terlihat bahwa kajian atau penelitian yang akan dilakukan ini bukanlah sebuah pengulangan atau duplikasi dari penelitian atau kajian yang sudah ada. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa dengan penelitian sekarang:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rendy Robiyanto Sasmi yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Rahmat Jaya Jember)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini diperoleh data bahwa CV. Rahmat Jaya Jember masih terdapat beberapa kelemahan pada bagian pengelolaan keuangan dan belum menerapkan sistem informasi berbasis komputer serta masih memiliki beberapa kelemahan lain yang

perlu diperhatikan dan diperbaiki agar perusahaan dapat berjalan lebih lancar dan lebih cepat dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Windayani, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Emi Sulindawati dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dari data penelitian yang telah ada, menyatakan bahwa toko belum menggunakan sistem informasi akuntansi. Namun toko tersebut masih memiliki kendala dalam menyusun laporan keuangan agar sesuai dengan SAK EMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Dari hal tersebut peneliti melakukan penelitian dan memberikan penjelasan kepada pemilik toko tentang sistem informasi akuntansi Lamikro dan penerapan SAK EMKM.⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kirowati dan Vaisal Amir dengan judul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Madiun yang berkaitan dengan implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan di era Revolusi Industri 4.0. Dari data penelitian tersebut, peneliti menyatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Madiun belum mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan belum mengetahui jika Kementerian Koperasi

⁵ Rendy Robiyanto Sasmi, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada CV. Rahmat Jaya Jember),” *Universitas Muhammadiyah Jember* (2015).

⁶ Windayani, Herawati, and Sulindawati, “Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus).”

dan UKM mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi untuk membantu pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gentar Dana Sentosa dan Zuraidah dengan judul penelitian “Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Body Gym Fitness Center Malang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti ditemukan bahwa Body Gym Fitness belum melakukan pencatatan sesuai dengan persamaan akuntansi, sehingga pencatatan laporan keuangan Body Gym Fitness masih menggunakan sistem pencatatan yang bersifat sederhana dan hal tersebut dirasa kurang efektif untuk Body Gym Fitness dalam menjalankan usahanya dan juga dalam pengelolaan laporan keuangan. Peneliti memberikan solusi kepada pemilik Body Gym Fitness untuk menggunakan aplikasi UMKM dan juga menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan.⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh Novrina Chandra Sukartini dengan judul “Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tersebut mitra belum memiliki sistem informasi yang memadai untuk melakukan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar, mitra belum memiliki kompetensi yang cukup untuk menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan, dan mitra memerlukan sebuah pelatihan

⁷ Kirowati, “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Madiun),” 48.

⁸ Gentar Dana (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) Sentosa and Zuraidah (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), “Rancangan Penerapan SAK EMKM Dan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Body Gym Fitness Center Malang,” *EL MUHASABA* 11, no. 1 (2020): 17.

untuk menganalisis transaksi, mitra memerlukan perangkat hardware dan software untuk perancangan program akuntansi. Jadi peneliti mengawal bagaimana proses transaksi dari mitra juga memberikan pelatihan kepada mitra untuk membuat rancangan pembukuan keuangan menggunakan *microsoft excel*, memberikan peralatan berupa laptop, printer, hardisk, dan software aplikasi, peneliti juga melakukan pengujian program yang dibuat bersama mitra.⁹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Mimelientesa Irman dan Delvi Fransiska dengan judul “Perancangan Akuntansi Pada Toko AR”. Penelitian ini menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara survei, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah didapat, diperoleh data yang menyatakan bahwa Toko AR belum berjalan secara efektif karena Toko AR belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar. Hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan perusahaan harus bisa lebih efektif dan efisien.¹⁰
7. Penelitian yang dilakukan Bety Nur Achadiyah dengan judul “Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM”. Dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa UMKM yang diteliti belum memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha, pencatatan akuntansi yang masih sangat sederhana, melalui hal ini peneliti membuat suatu desain informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan Almira Handmade.¹¹
8. Penelitian yang dilakukan oleh Friesca Fressilia dan Siti Khairani dengan judul “ Perancangan Aplikasi Akuntansi Pada Koperasi

⁹ Novrina (Politeknik Negeri Padang) Chandra and Sukartini (Politeknik Negeri Padang), “Rancangan Pembukuan AKuntansi Berbasis Exel for Accounting Pada Koperaso Jasa Keuangan Syariah (KJKS),” *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 10, no. 1 (2015): 24.

¹⁰ Mimelientesa (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia) Irman and Delvi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia) Fransiska, “Perancangan Akuntansi Pada Toko AR” (2015): 93.

¹¹ Bety Nur Achadiyah, “Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* 10, no. 1 (2019): 188.

Keluarga Mandiri (KOKA MANDIRI) Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Koperasi Keluarga Mandiri masih menggunakan sistem akuntansi manual dan belum terkomputerisasi. Namun masih diperlukan beberapa perbaikan untuk diubah menjadi terkomputerisasi, hal ini meliputi waktu perekapitulasian transaksi dan tidak adanya rangkap dokumen dari bagian pembukuan. Dari hal tersebut peneliti membantu KOKA Mandiri untuk merancang sebuah sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* sehingga memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan KOKA Mandiri.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terdapat pada pembahasan bagaimana perancangan pembukuan akuntansi menggunakan sebuah aplikasi akuntansi dan penerapan SAK EMKM dalam melakukan pelaporan pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada objek penelitian, standar akuntansi yang digunakan, dan pembahasan masalah yang akan diteliti atau dikaji karena dalam perbedaan objek juga belum tentu memiliki bahasan masalah yang sama dengan peneliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu yang terkait dengan kerangka kerja sebagai acuan dalam melaksanakan sebuah penelitian yang sistematis, berisi sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur dalam menganalisa sebuah metode atau ilmu yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan oleh pelaku disiplin ilmu/ peneliti. Sedangkan penelitian tersebut dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan kebenaran, harus berlandaskan dari proses berpikir secara ilmiah yang kemudian dituangkan

¹² Friesca (STIE MDP) Fressilia and Siti (STIE MDP) Khairani, "Perancangan Aplikasi Akuntansi Pada Koperasi Keluarga Mandiri (KOKA MANDIRI) Palembang" (2013): 3-5.

dalam sebuah metode ilmiah.¹³ Maka metode penelitian merupakan suatu metode dalam menganalisis dan memperoleh sebuah kebenaran dari permasalahan yang sedang diteliti dengan menggunakan prosedur sesuai dengan disiplin ilmu yang berlaku.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell dalam buku Juliansyah Noor yang berjudul “Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah” mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan menggunakan asumsi dan kerangka penafsiran teoris yang dapat membentuk atau membentuk atau mempengaruhi tentang permasalahan individu atau kelompok pada permasalahan sosial.¹⁴ Gumilang berpendapat di dalam jurnalnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berorientasi kepada metode reflektif dan penelitian yang memiliki tujuan yaitu eksplorasi, deskripsi, dan eksplorasi data.¹⁵

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* atau biasa disebut dengan R&D. *Research and Development* adalah penelitian yang mampu menjadi sebuah penghubung antara penelitian dasar dengan terapan. Penelitian ini juga diartikan sebagai sebagai sebuah proses untuk mengembangkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada. Adapun produk yang dimaksudkan dapat berbentuk *hardware* seperti buku, modul, alat pembelajaran di kelas, laboratorium, ataupun *software* seperti program untuk pengelolaan data, pembelajaran pelatihan, dll.

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan ini merupakan sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki

¹³ Juliansyah Noor, Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, Kencana, 2017, 22.

¹⁴ Ibid., 18.

¹⁵ Ibid.

sebuah fenomena sosial dan masalah dalam masyarakat. Pada metode penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen pokok. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas. Setelah itu peneliti akan mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan permasalahan yang pada usaha Konveksi Yu Turah di Kabupaten Pemalang.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Konveksi Yu Turah, yang merupakan salah satu entitas UMKM yang berada pada Desa Gintung Kabupaten Pemalang. Konveksi ini merupakan salah satu entitas yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian di Pemalang khususnya di Desa Gintung. Karena dengan adanya UMKM ini maka membuka lapangan pekerjaan di desa dan juga mengurangi jumlah pengangguran di desa. Konveksi Yu Turah sendiri memenuhi kriteria sebagai jenis usaha yang termasuk UMKM dan Konveksi Yu Turah belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki masih belum tertata dengan baik dan belum memenuhi standar. Maka dari itu Konveksi Yu Turah layak untuk menjadi objek penelitian pada sistem informasi atau aplikasi pada Konveksi Yu Turah.

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data kualitatif. Afrizal berpendapat di dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” bahwa data kualitatif umumnya berupa kata-kata (baik lisan maupun tulisan) serta perbuatan/ tingkah laku manusia tanpa ada upaya untuk menghitung

atau mengkuantifikasi data yang telah diperoleh atau dikumpulkan.¹⁶ Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong di dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” “*Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain*”. Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.¹⁷

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau bisa juga disebut sebagai data utama. Sumber data dari data primer diambil melalui proses wawancara dan observasi. Sumber data ini diambil dari keterangan atau kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti. Sumber data primer juga diambil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap Konveksi Yu Turah mengenai bagaimana cara pencatatan yang dilakukan untuk melakukan pencatatan keuangan disana, bagaimana proses kegiatan bisnis yang dilakukan, perkembangan dalam proses pencatatan keuangan setelah menggunakan sistem informasi akuntansi yang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari oleh peneliti yang bersumber dari data atau sumber yang telah tersedia jadi peneliti bisa disebut sebagai pihak kedua atau tangan kedua. Sumber data dari data sekunder didapat dari catatan-catatan, lampiran dan data historis perusahaan. Sumber data sekunder merupakan data yang diambil diluar kata dan tindakan yang

¹⁶ Afrizal, “Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu,” in *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2016, 13.

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, vol. 53, 2014, 157.

dilakukan oleh Konveksi Yu Turah. Data penelitian ini berupa catatan keuangan yang ada di perusahaan beserta dengan bukti-bukti transaksi. Pengambilan data sekunder sendiri dilakukan dengan adanya dokumentasi yang dilakukan pada objek penelitian yaitu Konveksi Yu Turah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan memanfaatkan beberapa metode agar memperoleh data dan informasi secara lengkap. Metode yang digunakan untuk pengumpulan informasi dan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Gordon yang dikutip oleh Haris Herdiansyah di dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial” mengungkapkan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan yang dilakukan antara dua orang yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹⁸ Wawancara mampu menghasilkan sebuah pemahaman yang dapat terbentuk dari situasi yang berdasar pada peristiwa-peristiwa interaksi khusus dan dipengaruhi oleh karakteristik individu pewawancara, termasuk ras, kelas, kesukaan dan gender.¹⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Konveksi Yu Turah.

Jadi, proses wawancara yang merupakan sebuah proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui sebuah interaksi secara langsung dengan pemilik Konveksi Yu Turah. Dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, 118.

¹⁹ Imam Gunawan, “Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik,” Jakarta: Bumi Aksara, 2014, 160.

terkait dengan kegiatan usaha pada Konveksi Yu Turah. Kemudian data akan digunakan penulis yang didapatkan melalui wawancara kepada koresponden yaitu Konveksi Yu Turah. Tujuannya dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi yang bersifat intern tentang Konveksi Yu Turah.

b. Observasi

Menurut Sugiyono di dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D” mengungkapkan bahwa observasi merupakan sebuah proses pengamatan secara langsung yang disertai dengan pencatatan peristiwa yang berlangsung selama proses pengamatannya.²⁰ Dengan pengertian lain observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung untuk mengamati permasalahan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan terus terang kepada objek penelitian terkait. Hal ini digunakan peneliti dengan adanya pertimbangan akan kemungkinan terbaik pada data, informasi dan fakta yang didapatkan dari penelitian yang bersifat ilmiah.²¹ Pada dasarnya observasi bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang lingkungan yang diamati beserta aktivitas yang berlangsung dan individu yang terlibat di dalamnya. Serta untuk mendapatkan perspektif individu dalam menganalisis sebuah peristiwa.²² Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke Konveksi Yu Turah yang merupakan objek dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan dalam penggunaan aplikasi informasi akutansi yang

²⁰ Sugiyono and Republik Indonesia, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, *Journal of Experimental Psychology: General*, 2010.

²¹ Dr Ibrahim, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” in *Journal Equilibrium*, ed. Fahmi Ichwan, vol. 5 (Cetakan ke 2 tahun 2018, 2009), 85.

²² Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 132.

menggunakan *Microsoft Excel* dan permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berasal dari dokumen atau barang-barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki beberapa benda yang memiliki tulisan seperti buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan harian, dan lainnya.²³ Teknik dokumentasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis dalam suatu penelitian.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari sumber secara pribadi maupun kelembagaan. Di dalam penelitian ini dokumentasi data digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai data keuangan serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menghimpun atau mengumpulkan data, permodelan atau transformasi data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terfokus serta bermanfaat, memberi saran, kesimpulan maupun sebagai pembuat keputusan.²⁴ Selain itu juga mereduksi data sebagai kegiatan dalam merangkum dan memilih hal pokok serta memfokuskan pada hal yang penting dengan mencari tema maupun polanya.

Menurut Lexy J. Moleong di dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara kerja mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan data yang bisa dikelola, mensistensikan, menemukan dan

²³ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.,” *Universitas* (2009): 201.

²⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

mencari pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan pada orang lain. Analisis data adalah sebuah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga ditemukan sebuah tema dan bisa di rumuskan suatu hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan bersamaan secara langsung baik selama proses maupun sesudah proses pengumpulan data. Penyajian data bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan sesuai dengan sajian dan yang ada. Data yang disajikan berupa uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.²⁵

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana analisis yang dilakukan dengan menggambarkan sifat dan keadaan yang dijadikan objek penelitian dengan menjadikan susunan kalimat menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Teknik ini menyajikan data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan data lapangan yang didapatkan oleh peneliti, kemudian peneliti mengolah data tersebut dan menyajikannya dalam bentuk gambaran keadaan dari objek penelitian itu sendiri yaitu Koveksi Yu Turah.

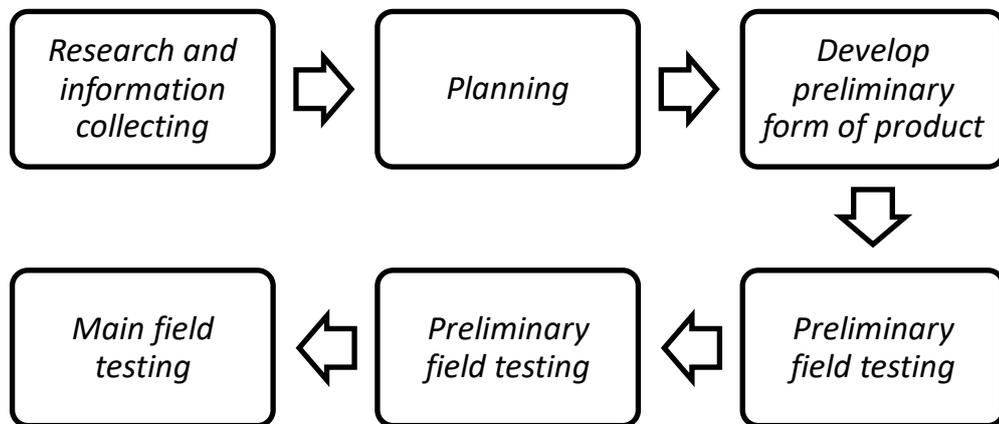
Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data-data yang didapat saat pengumpulan data (hasil wawancara, observasi, maupun analisis dokumen) dari data hasil analisis ini diharapkan akan didapatkan data-data yang benar-benar dibutuhkan pada saat proses analisis sistem. Langkah yang dilakukan dalam analisis sistem yaitu dengan menganalisis dari kebutuhan sistem.

²⁵ Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik," 211.

6. Metode Pengembangan dan Pengujian Sistem

a. Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian Riset dan Pengembangan (R&D) dengan Model pengembangan Borg and Gall dengan beberapa langkah²⁶, meliputi:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian Borg and Gall

- 1) *Research and information collecting*. Langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji meliputi penganalisaan kredit. Materi tersebut digunakan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian. Di sini mengkaji penelitian yang sudah dilaksanakan.
- 2) *Planning*, yaitu merumuskan permasalahan, menentukan tujuan, mendata produk yang dihasilkan, dan membuat prototype.
- 3) *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan berupa Aplikasi Akuntansi EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen

²⁶ Soejono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 23.

pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat pendukung.

- 4) *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba awal secara terbatas dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek secukupnya.
- 5) *Main product revision*, yaitu melakukan revisi atas dasar masukan dari para validator. Standar capaiannya adalah sistem informasi yang valid.
- 6) *Main field testing*, uji coba lapangan secara terbatas. Produk capaiannya adalah aplikasi akuntansi EMKM pada Konveksi Yu Turah.

b. Pengujian Aplikasi

Tahap pengujian aplikasi merupakan tahap final dalam rangka pengembangan sebuah aplikasi. Layak aplikasi tersebut untuk digunakan, maka diputuskan pada tahap pengujian ini. Dalam hal ini penulis mengawali proses pengujian dengan menggunakan analisis kelayakan yang terdiri dari beberapa aspek kelayakan, berikut rinciannya:

1) Kelayakan Teknis

Menekankan pada kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang digunakan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, murah dan layak digunakan.

2) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

3) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi yang asli bukan bajakan.

4) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat.

Untuk mengidentifikasi apakah perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ditemukan kesalahan di dalamnya yang belum terungkap, maka perlu diadakan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan. Metode pengujian perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan metode Black Box Testing. Black Box Testing adalah sebuah metode pengujian perangkat lunak yang menguji aplikasi/sistem yang sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.²⁷

c. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Perbandingan Software Quality Model Adapun faktor, atribut dan karakteristik yang umumnya yg digunakan adalah sebagai berikut²⁸:

- 1) *Correctness* : Sejauh mana program memenuhi spesifikasi dan memenuhi tujuan tugas pengguna. Kebenaran adalah sejauh mana kerja produk dan output yang bebas dari cacat hasil kerja produk setelah dikirimkan.
- 2) *Efficiency* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang sesuai dan relatif terhadap jumlah

²⁷ <https://www.kompasiana.com/highspeed55005582a333112f75510742/blackbox>.

²⁸ Parwita, Wayan Gede Suka, and Luh Arida Ayu Rahning Putri, "Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models," *semantik* (2012): 92–93.

sumber daya yang digunakan pada saat keadaan tersebut. Efisiensi adalah sejauh mana sesuatu secara efektif menggunakan (yaitu, meminimalkan konsumsi atas) sumber dayanya. Sumber daya ini dapat mencakup semua jenis sumber daya seperti komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan), mesin, fasilitas, dan personil. Juga, jumlah sumber daya komputasi dan kode yang diperlukan oleh program untuk melakukan fungsi, kumpulan atribut yang digunakan pada hubungan antara tingkat kinerja perangkat lunak dan jumlah sumber daya yang digunakan saat itu. Efisiensi berkaitan dengan "membagi beban, deteksi kesalahan end-to-end: tes sederhana, cacat kinerja yang muncul di bawah beban berat, mengutamakan keselamatan, penskalaan, throughput, latency, ketersediaan.

- 3) *Flexibility* : Upaya yang diperlukan untuk memodifikasi program operasional. Upaya untuk mengubah atau memodifikasi produk perangkat lunak untuk beradaptasi dengan lingkungan lain atau menjadi aplikasi lain yang berbeda dari rancangannya.
- 4) *Functionality* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk menyediakan fungsi yang dinyatakan memenuhi dan mengandung yang dibutuhkan ketika perangkat lunak digunakan dalam kondisi tertentu. Fungsionalitas merupakan atribut yang menjaga keberadaan fungsi dan sifat spesifik mereka. Fungsi adalah sesuatu yang memenuhi atau mengandung kebutuhan. Fungsionalitas dinilai dengan mengevaluasi fitur dan kemampuan dari program, sifat umum dari fungsi yang dikirkirkan dan keamanan sistem secara keseluruhan.
- 5) *Integrity* : Sejauh mana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikendalikan. Juga, atribut yang terkait dengan pengendalian produk perangkat lunak untuk akses ilegal untuk program dan data.

- 6) *Interprobability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk berinteraksi dengan satu atau lebih sistem tertentu. Juga, upaya yang diperlukan untuk memasangkan satu sistem dengan yang lain, atribut perangkat lunak yang bergantung pada kemampuannya untuk berinteraksi dengan sistem tertentu, sejauh mana sistem atau salah satu komponennya terhubung dengan benar dan beroperasi dengan sesuatu yang lain.
- 7) *Maintainability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk dimodifikasi. Modifikasi dapat mencakup koreksi, perbaikan atau adaptasi dari perangkat lunak untuk disesuaikan dengan lingkungan, dan dalam persyaratan dan spesifikasi fungsional. Juga, upaya yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam program operasional. Pemeliharaan adalah saat dimana aplikasi atau komponen dapat dipertahankan antara rilis utama. Juga, atribut yang diperhatikan pada upaya yang diperlukan untuk membuat modifikasi tertentu, seberapa banyak perubahan atau memodifikasi komponen untuk memperbaiki kesalahan, untuk meningkatkan kinerja, atau untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah.
- 8) *Portability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk dapat dipindahkan dari satu lingkungan ke lingkungan yang lain. Juga, upaya yang diperlukan untuk memindahkan program dari satu konfigurasi perangkat keras dan atau lingkungan sistem perangkat lunak ke sistem lain. Portabilitas adalah saat dimana aplikasi atau komponen dapat dipindahkan dari satu lingkungan yang lain.
- 9) *Reability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu ketika digunakan dalam kondisi tertentu. Keandalan adalah kemampuan yang diharapkan dari program untuk melakukan fungsinya yang membutuhkan ketelitian. Hal ini dievaluasi dengan mengukur

frekuensi dan tingkat keparahan kegagalan, keakuratan hasil output, waktu yang berarti antara kegagalan, kemampuan untuk pulih dari kegagalan dan prediktabilitas dari program ini karena program yang tidak dapat dipercaya sering gagal, atau menghasilkan data yang tidak benar. Juga, kehandalan merupakan atribut yang ditentukan pada kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja saat di bawah kondisi untuk jangka waktu tertentu. Keandalan adalah sejauh mana produk beroperasi tanpa kegagalan dalam kondisi tertentu selama periode waktu tertentu.

- 10) *Reusability* : Reusabilitas adalah saat dimana aplikasi atau komponen yang sudah ada dapat digunakan kembali. Ini adalah sejauh mana sebuah program dapat digunakan dalam aplikasi lain yang berkaitan dengan kemasan dan ruang lingkup fungsi yang program lakukan. Misalnya, reusabilitas yang mungkin ketika semua modul berisi dua atau lebih fungsi unik yang jika dipisahkan dari kode utama, dapat digunakan kembali oleh program lain. Selain itu, ia merupakan atribut yang berkaitan dengan beban transfer modul atau program untuk aplikasi lain.
- 11) *Testability* : Kemampuan produk perangkat lunak yang memungkinkan modifikasi perangkat lunak untuk divalidasi. Juga, upaya yang diperlukan untuk menguji program untuk memastikan ia melakukan fungsi yang diharapkan. Testability adalah saat dimana aplikasi atau komponen memfasilitasi penciptaan dan pelaksanaan keberhasilan tes (yaitu, tes yang akan menyebabkan kegagalan yang disebabkan semua cacat yang ada). Juga, atribut perangkat lunak yang berkaitan dengan upaya yang diperlukan untuk memvalidasi modifikasi perangkat lunak.
- 12) *Understandability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk memungkinkan pengguna untuk memahami apakah perangkat

lunak tersebut cocok, dan bagaimana perangkat lunak itu dapat digunakan untuk tugas dan kondisi tertentu. Juga, atribut perangkat lunak yang diperlukan dalam upaya pengguna untuk mengenali konsep logis dan penerapannya.

d. Standar Pengukuran

Efektivitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri (1991).²⁹

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40 – 59.99	Tidak Efektif
60 – 79.99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab terdiri dari uraian kerangka teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Baik dari penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang akan dipergunakan pada bagian pembahasan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

²⁹ Putu Desiana Wulaning Ayu, "Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali" 11, no. 2 (2017).

Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum mengenai sejarah berdiri, profil perusahaan, kegiatan usaha, produk dari perusahaan, dan pemasaran produk dari Konveksi Yu Turah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum proses penelitian dan hasil dari penelitian ini, termasuk juga didalamnya perancangan dan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada konveksi Yu Turah. Serta analisis penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel*.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan dari hasil pengembangan sistem informasi pada pengelolaan keuangan pada konveksi Yu Turah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perancangan

Perancangan merupakan sebuah proses dalam mendefinisikan sebuah proses dan data yang diperlukan dalam pembuatan sebuah aplikasi baru atau pengembangan sebuah aplikasi.

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.³⁰

Perancangan adalah tahap dari analisis system dimana pada perancangan sistem yang akan dibangun sebelum melakukan pengkodean pada suatu aplikasi.³¹

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun nonfisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan sebuah proses perencanaan, pembuatan sebuah sistem atau aplikasi.

B. Sistem Informasi

Menurut para ahli pengertian sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan dari pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari sebuah organisasi dan agar mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah sebuah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sehingga menjadi suatu kesatuan

³⁰ Eko Ardi Trianto and Aneu Yulianeu, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Abodemen Di Uptd Pasar Rajadesa," *Jumantaka* 1, no. 1 (2018): 2.

³¹ Jogiyanto, "Analisis & Desain," *Andi* 2, no. 5 (2009).

informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi penerima. Lani Sidharta mengemukakan bahwa, sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari suatu komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai.³²

1. Sistem

Sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berkaitan kemudian berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian sistem terbentuk dari kumpulan sub sistem yang lebih sederhana yang sederhana yang dapat mendukung sistem yang lebih besar. Sistem diartikan juga sebagai sebuah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.³³

Mulyadi dikutip oleh Ulil Zuhaida berpendapat bahwa pada dasarnya sistem merupakan sekelompok unsur yang erat dan saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama.³⁴ Sedangkan menurut Romney di dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” juga berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan.³⁵

³² Setyo Budi Hartono, Jarot Dian Susatyo, and Abdul Kholiq, “Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS Dengan Menggunakan Metode AHP,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): VII.

³³ Tata Sutabri, “Tata Sutabri, 2004, *Analisa Sistem Informasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, Hal.9. 8,” *sistem pengendalian intern pada yayasan sosial kristen salib putih* (2014).

³⁴ ULIL ZUHAIIDA, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2019), 38.

³⁵ Marshall B. Romney, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, Salemba Empat*, 2013.

2. Informasi

Informasi adalah sebuah data yang telah terorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan, kualitas informasi juga menjadi sebuah hal penting dalam pengambilan keputusan. Namun apabila informasi yang didapatkan semakin banyak, dapat berpengaruh terhadap penyerapan dan pengolahan informasi yang telah didapatkan. Ada beberapa karakteristik sebuah informasi dikatakan bermanfaat apabila memiliki hal hal sebagai berikut, yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses.

Pengertian dari informasi ini juga sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat al Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦-

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Al-Hujurat 6).

Pada ayat ini dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk meneliti sebuah kebenaran informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah menegaskan tentang persatuan. Sehingga kita dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima informasi/ berita tanpa mengecek kebenaran sebelumnya.

Selain itu informasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian data yang telah diolah dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan mampu dipahami oleh pihak yang membutuhkan.

C. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya berupa orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi yang berguna.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perancangan keuangan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya. Untuk menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang harus dilakukan adalah memahami aktivitas bisnis yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam menetapkan keputusan melaksanakan aktivitas bisnis tersebut. Kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dagang harus mencakup empat siklus transaksi yaitu:

- a. Siklus pendapatan, yaitu mencakup transaksi penjualan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas dari hasil penjualan tersebut.
- b. Siklus pengeluaran, yang mencakup transaksi pembelian barang dan jasa dan pengeluaran kas untuk pembayaran pembelian barang dan jasa tersebut, dan untuk pembayaran berbagai macam biaya, seperti biaya sewa, biaya gaji, dan sebagainya.
- c. Siklus sumber daya manusia, yaitu mencakup seluruh transaksi yang berhubungan dengan seleksi, pengangkatan, pelatihan, penempatan, dan pembayaran gaji karyawan.
- d. Siklus keuangan, yang mencakup seluruh transaksi yang berhubungan dengan investasi modal dalam perusahaan, peminjaman uang, pembayaran dividen dan bunga, dan pelunasan pinjaman.
- e. Siklus buku besar dan pelaporan, yang mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan dan

laporan manajerial lainnya, baik untuk transaksi rutin, transaksi non rutin, maupun transaksi penyesuaian.³⁶

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berupa sistem manual ataupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. SIA terdiri dari enam komponen, yaitu:

- a. *User* yang menggunakan sistem.
- b. *Prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. *Data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e. *Infrastruktur teknologi informasi*, yang terdiri dari computer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan.³⁷

D. Akuntansi

Menurut *Accounting Prinsiples Board* (APB) Statement No. 4 tahun 1970 yang berjudul "*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises*", akuntansi adalah:

"Sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksud akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada)."

³⁶ Ulfah Farida, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai," *Skripsi* (2016).

³⁷ Sutabri, "Tata Sutabri, 2004, Analisa Sistem Informasi, Penerbit ANDI, Yogyakarta, Hal.9. 8," 6.

Menurut *Astatement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang diterbitkan oleh *American Accounting Assosiation* (AAA) pada tahun 1966 akuntansi adalah :

“Proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan.”

Sedangkan *American Institute of Certified Publik Accountants* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai :

“Seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya.

Menurut Sujarwei yang dikutip di dalam jurnal Neni Tri Indrianasari mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu dalam sebuah pengambilan keputusan. Pendapat lain mengemukakan bahwa akuntansi bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu hasil kerja dan kondisi keuangan suatu entitas.³⁸

Sebagai suatu sistem informasi akuntansi juga didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data, menjadi suatu laporan dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.³⁹

Akuntansi juga dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

³⁸ Neny Tri Indrianasari, “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono),” *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak* 1, no. 2 (2017): 30.

³⁹ Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*, 7th ed. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2012), 4.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَأَلْيَكُتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang

kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu"

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa prinsip dalam akuntansi telah digunakan dalam Islam dari zaman dahulu dan juga terdapat beberapa konsep akuntansi di dalamnya, yaitu identifikasi transaksi, mencatat transaksi, periode akuntansi, karakteristik akuntansi, saksi.

E. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan.⁴⁰

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dari suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/ Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.⁴¹

2. Tujuan laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan bahwa, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi dari posisi

⁴⁰ EMKM SAK, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah," *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, no. 4 (2018).

⁴¹ Jilma Dewi Ayu Ningtiyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 12.

keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan atas informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.⁴²

Pada tahun 1970, APB menerbitkan statement no.4 berjudul *“Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises”*. Laporan ini berisi tentang tujuan khusus dan tujuan umum laporan keuangan:

- a. Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB statement no.4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).
- b. Tujuan umum laporan keuangan menurut APB statement no. 4 adalah :
 - 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi (aktiva) dan kewajiban perusahaan.
 - 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
 - 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - 4) Memberikan informasi lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.

F. UMKM

⁴² Ibid., 13.

UMKM merupakan suatu usaha yang berdiri dengan proporsi penyerahan modal yang berjumlah terbatas serta dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam suatu kelompok usaha. Berikut ini adalah definisi UMKM yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 300 juta rupiah.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 500 juta rupiah.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan maksimal 300 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 2 miliar rupiah.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut LPPI UMKM memiliki beberapa peran penting, sebagai berikut:

- a. UMKM berperan dalam pemberian pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan memberikan pemerataan serta peningkatan

pendapatan kepada masyarakat dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi bisnis.

- b. Pada saat krisis moneter tahun 1998 serta tahun 2008-2009, sebanyak 96% UMKM tetap bertahan dari goncangan bisnis.
- c. UMKM membantu negara atau pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan dengan adanya UMKM menciptakan unit-unit kerja baru dan menggunakan tenaga-tenaga baru.
- d. Fleksibilitas yang tinggi pada UMKM dibandingkan dengan usaha berkapasitas besar lainnya, sehingga UMKM memerlukan perhatian khusus agar terjadi link bisnis yang terarah antar pelaku usaha kecil serta menengah untuk bersaing dalam jaringan pasar.
- e. Masalah-masalah ekonomi sering dikaitkan dengan UMKM seperti masalah kemiskinan, ketimpangan serta kontribusi pendapatan dan pembangunan yang tidak merata. Adanya UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada masalah-masalah tertentu serta upaya menanggulangnya.

G. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar yang menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Ikatan Akuntan Indonesia menerangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang disingkat SAK EMKM bahwa SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan entitas mikro, kecil, dan menengah yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang berlaku setidaknya dua tahun berturut-turut.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

2. Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM

a. Pengakuan

Pada bab 2.12 SAK EMKM menyatakan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan akun dalam laporan keuangan atau laporan laba/ rugi yang memenuhi definisi suatu unsur serta memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Manfaat ekonomi yang terkait dalam pos tersebut bisa dipastikan akan mengalir ke dalam atau ke luar dari entitas dan
- 2) Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal.

b. Pengukuran

Dalam SAK EMKM pada bab 2.15 menyatakan pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar dari laporan keuangan dalam ED SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

c. Penyajian

Pada SAK EMKM bab 3.2 penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representatif tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbagian: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dalam laporan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

H. Pengertian *Microsoft Excel*

Microsoft Excel merupakan sebuah program atau aplikasi yang bekerja dibawah sistem operasi windows dan berfungsi untuk mengolah angka menggunakan *spreadsheet* yang begianya terdiri dari baris dan kolom guna mengeksekusi perintah.⁴³ *Microsoft excel* dapat bekerja dengan data yang besar, menghitung angka-angka, membuat laporan, diagram, grafik, dan sebagainya. *Microsoft excel* ini juga memiliki

⁴³ Advernesia, "Pengertian Microsoft Excel," *Advernesia*, last modified 2021, accessed February 17, 2021, <http://www.advernesia.com/blog/microsoft-excel/microsoft-excel-adalah/>.

keunggulan khusus dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan angka dan tabel, juga memudahkan dalam melakukan perhitungan.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Konveksi Yu Turah

Konveksi merupakan salah satu jenis usaha yang familiar dikalangan masyarakat, konveksi sendiri menjadi salah satu usaha yang menyerap cukup banyak tenaga kerja yang berada di daerah sekitar. Dimana konveksi tersebut juga berkontribusi dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan membuka lapangan kerja. Selain itu usaha konveksi juga menghasilkan keuntungan yang cukup lumayan.

Dari hal ini pula pemilik usaha konveksi Yu Turah yaitu Bapak Karyan dan Ibu Turah, mulai melirik usaha tersebut. Dimana sebelumnya pemilik usaha Konveksi tersebut adalah pedagang pakaian keliling dimana pekerjaan mereka erat kaitannya dengan dunia perkonveksian. Kemudian pemilik konveksi Yu turah mulai tertarik untuk menekuni suatu usaha konveksi, karena merasa di usianya yang sudah tidak muda lagi dan juga kondisi tubuh yang sudah tidak sekuat saat mereka muda untuk berdagang keliling, akhirnya mereka memutuskan untuk membuat usaha konveksi.

Konveksi Yu Turah ini didirikan pada tahun 2015 di Desa Gintung, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemasang, Jawa Tengah. Pada awalnya pendirian usaha Konveksi Yu Turah ini dimulai dengan memproduksi daster batik, baik dalam ukuran dewasa maupun anak-anak. Produksi daster tersebut juga masih sangat terbatas dikarenakan proses produksi dilakukan oleh pemilik sendiri. Karena pada awal mulanya Bapak Karyan dan Ibu Turah sendiri memproduksi daster tersebut untuk dijual secara pribadi dan dipasarkan ke beberapa daerah. Pemasaran produk daster inipun belum terlalu luas karena daster tersebut dipasarkan oleh Bapak Karyan sendiri di lokasi tempat beliau berjualan di daerah tertentu.

Dalam memasarkan produk tersebut pemilik konveksi merasa bahwa banyak orang yang mulai penasaran dan tertarik untuk membeli produk tersebut, terutama para pedagang keliling ataupun para pemilik toko

pakaian kecil yang berada di sekitar tempat produksi daster. Kemudian pemilik konveksi mulai memperbanyak jumlah barang yang diproduksi dan merekrut beberapa pekerja.

Seiring berjalannya waktu minat masyarakat terhadap produk daster batik mulai berkurang dan menyebabkan menurunnya penjualan produk. Hingga kemudian pemilik konveksi memutar otak untuk membuat konveksi tetap berjalan dan memutuskan untuk beralih memproduksi celana olahraga dan celana santai. Dan pada November tahun 2016, Konveksi Yu Turah memutuskan untuk menghentikan produksi daster dan mulai memproduksi celana olahraga dan celana santai dengan berbagai jenis ukuran.

Dalam kegiatan usahanya konveksi tersebut terus mengalami kemajuan dari yang awalnya memproduksi daster dalam skala kecil kemudian menggantinya dengan memproduksi celana *sport* yang memiliki peminat lebih banyak di daerah sekitar. Kemajuan itu sendiri juga dapat dilihat dari bertambahnya jumlah karyawan yang bekerja pada konveksi tersebut dan jenis barang yang di produksi juga semakin beragam. Sampai pada tahun 2020 ini total jumlah karyawan yang bekerja pada konveksi Yu Turah berjumlah 32 orang, yang mana 26 diantaranya bekerja di rumah masing-masing dan 6 diantaranya bekerja di rumah produksi milik konveksi tersebut.

B. Profil Konveksi Yu Turah

Konveksi Yu Turah merupakan salah satu EMKM yang berbentuk usaha di bidang konveksi atau pengolahan kain yang terletak di Desa Gintung, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya, Jawa Tengah. Konveksi ini sendiri sudah terkenal dikalangan masyarakat terutama para pedagang pakaian keliling, bahkan pedagang dari luar kota..

Konveksi ini khusus memproduksi celana olahraga maupun celana rumahan dengan berbagai ukuran. Sejak awal berdirinya sampai saat ini, konveksi Yu Turah melakukan inovasi terhadap produknya dengan

menyesuaikan pada minat dan selera yang ada di pasar. Hal ini dapat dilihat dari perubahan jenis barang yang di produksi, pada awalnya konveksi ini memproduksi daster batik namun seiring dengan berkurangnya minat pasar, maka konveksi ini berubah haluan untuk memproduksi berbagai macam celana olahraga dan rumahan.

Pemilik konveksi Yu Turah merupakan sepasang suami istri yang bernama Bapak Karyan dan Ibu Turah. Tempat produksi konveksi ini sebagian besar di rumah masing-masing dari karyawan atau bisa disebut juga *work from home* dan sebagian lagi di rumah pribadi dari pemilik konveksi. Rumah tersebut juga dipergunakan sebagai tempat penyimpanan barang yang sudah jadi dan juga digunakan sebagai tempat dari proses jual beli.

C. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh konveksi Yu Turah meliputi kegiatan produksi, pemasaran produk, dan juga pengelolaan keuangan.

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi dalam konveksi dimulai dengan pembelian bahan baku produksi. Bahan utama yang dibeli meliputi pembelian kain dan juga benang. Jenis kain yang dibeli meliputi jenis kain diadora, spandek, dan Lotto. Setelah pembelian bahan baku kemudian dilanjutkan dengan pemotongan bahan yang disesuaikan dengan pola dan ukuran celana yang akan diproduksi. Setiap jenis celana yang di produksi memiliki ukuran pola yang berbeda.

Setelah proses pemotongan tersebut kemudian bahan yang telah dipotong akan distribusikan kepada penjahit yang menjadi karyawan di konveksi. Pendistribusian bahan yang telah dipotong disertai dengan penyetoran barang yang telah jadi dari penjahit ke konveksi kemudian penjahit mengambil bahan yang telah dipotong untuk dijahit mereka. Proses penjahitan bahan menjadi barang

setengah jadi dilakukan di rumah penjahit masing-masing atau bisa dikatakan seperti *work from home*.

Setelah proses produksi menjadi barang setengah jadi kemudian dilakukan proses *finishing* yaitu melakukan pengekaman yang dilakukan di rumah produksi pemilik konveksi, proses ini dilakukan oleh pegawai yang bekerja di rumah produksi. Proses pengekaman sendiri adalah sebuah proses penjahitan celana pada bagian karet yang ada di bagian pinggang celana menggunakan mesin jahit khusus.

2. Pemasaran Produk

Pemasaran produk akan dilakukan setelah bahan baku celana telah selesai melewati proses produksi dan siap diperjualbelikan atau dipasarkan. Lokasi pemasaran produk Konveksi dilakukan di rumah produksi secara langsung dimana pembeli akan mendatangi langsung rumah produksi. Pembeli juga dapat melakukan pemesanan sejumlah jenis produk tertentu. Selain itu konveksi juga melayani pembelian dengan metode loper koran. Metode loper koran sendiri yaitu sebuah proses pembelian barang oleh pembeli yang sedang berjualan di luar kota kemudian melakukan pemesanan sejumlah jenis barang tertentu, kemudian pihak konveksi akan mengirimkan barang yang telah dipesan tersebut.

Selain itu, Konveksi Yu Turah memasarkan produk barunya juga dengan menawarkan langsung kepada calon pembeli, dimana pemasaran tersebut hanya lewat informasi dari mulut ke mulut. Kemudian pembeli akan datang sendiri ke konveksi untuk membeli produk tersebut.

3. Pengelolaan keuangan

Pada prosedur pencatatan keuangan pemilik bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran kas melalui sebuah nota pembelian atau nota penjualan, tergantung dengan transaksi yang dilakukan. Konveksi

Yu Turah melakukan pengelolaan keuangan secara manual dan tidak melakukan pencatatan khusus atas transaksi yang berlangsung di konveksi. Pencatatan transaksi yang dimiliki Konveksi Yu Turah hanya berupa nota atas pembelian barang ataupun nota atas penjualan barang. Pemilik konveksi Yu Turah belum mampu untuk melakukan pencatatan keuangan karena SDM yang kurang memadai. Konveksi ini juga tidak memiliki catatan data atas laporan keuangannya.

D. Produk Konveksi Yu Turah

Konveksi Yu Turah memiliki beberapa jenis produk yang dihasilkan dengan harga yang berbeda tiap jenis produknya. Dan konveksi ini mampu menghasilkan sekitar 200 kodi dalam waktu satu minggu untuk semua jenis produknya. Konveksi ini juga menggunakan 3 jenis bahan baku yang berbeda untuk proses produksi. Tiga bahan tersebut meliputi bahan Diadora yang akan dikelola menjadi jenis produk celana joger, bahan spandek yang akan dikelola menjadi jenis produk celana ting-ting, dan untuk bahan lotto akan dikelola menjadi produk celana sport dan celana vallen.

Berikut ini adalah beberapa jenis dan harga produk dengan variasi ukuran yang dihasilkan Konveksi Yu Turah:

1. Celana Joger
 - a. Celana Joger ukuran O : Rp. 9000,00
 - b. Celana Joger ukuran S : Rp. 12.000,00
 - c. Celana Joger ukuran M : Rp. 14.000,00
 - d. Celana Joger ukuran XS/ L : Rp. 17.000,00
 - e. Celana Joger ukuran SM/ XL : Rp. 23.000,00
 - f. Celana Joger ukuran XXL : Rp. 24.000,00
2. Celana Sport
 - a. Celana Sport ukuran pendek : Rp. 14.000,00
 - b. Celana Sport ukuran $\frac{3}{4}$: Rp. 17.500,00
3. Celana Aro

- a. Celana Aro ukuran $\frac{3}{4}$: Rp. 15.500,00
- b. Celana Aro ukuran Jumbo : Rp. 20.000,00
- 4. Celana Vallen : Rp. 21.000,00
- 5. Celana Ting-ting
 - a. Celana Ting-ting ukuran standar : Rp. 19.000,00
 - b. Celana ting-ting ukuran Jumbo : Rp. 21.000,00
- 6. Celana Training
 - a. Celana Training ukuran L : Rp. 17.000,00
 - b. Celana Training ukuran XL : Rp. 20.000,00
 - c. Celana Training ukuran XXL : Rp. 22.000,00

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pencatatan Keuangan Sebelum Diterapkan SAK EMKM Dan Penggunaan Aplikasi

Pencatatan keuangan yang dilakukan pada Konveksi Yu Turah dilakukan secara manual dan tidak menggunakan suatu catatan khusus atas transaksi yang terjadi. Pencatatan yang dilakukan Konveksi Yu Turah hanya sebatas pembuatan nota belanja yang mencakup pencatatan piutang dan hutang yang dimiliki Konveksi Yu Turah.

Pada pengelolaan keuangannya Konveksi Yu Turah tidak memisahkan antara uang hasil usaha dan uang pribadi maka terdapat ketidakjelasan berapa jumlah laba yang sebenarnya dimiliki oleh Koveksi Yu Turah. Sistem keuangan yang tidak teratur ini pula dapat membuat kebingungan pemilik konveksi dalam pengambilan keputusan usaha.

Berikut ini adalah catatan keuangan yang dimiliki oleh Konveksi Yu Turah.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
8	Ting & panjang jumbo	21.000	168.000
2	Spesial standar	13.500	27.000
1	Tiering jatte	20.500	20.500
2	Sajer xl lallo	20.500	41.000
3	Aro jumbo	20.000	60.000
1	Vallen	21.000	21.000
Jumlah Rp.			327.500

Gambar 1.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Vallen	21.000	42.000
4	Joger XL	22.000	88.000
3	Ting 3 Jumbo	21.000	63.000
2	Ting 3 Prata	17.000	34.000
Jumlah Rp.			227.000

Gambar 2.

B. Perancangan Aplikasi Akuntansi UMKM

Perancangan aplikasi akuntansi UMKM ini dimulai dengan merancang aplikasi berbasis excel yang peneliti rancang sesuai dengan buki-bukti transaksi yang telah didapatkan dan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan akun yang harus ada di dalam sistem aplikasi dari Konveksi Yu Turah.

Aplikasi yang telah dirancang oleh peneliti menggunakan sistem otomatisasi dengan menggunakan beberapa rumus fungsi yang ada pada *Microsoft Excel 2007* dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dalam akuntansi diharuskan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga hasil yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Microsoft Excel merupakan suatu program *spread sheet* yang memiliki kemampuan untuk mengolah data berupa angka menjadi berbagai macam informasi dan laporan yang dikehendaki. *Microsoft Excel* merupakan sebuah program yang standar dan biasanya terinstal kedalam komputer. Dalam penggunaannya *Excel* tidak dapat begitu saja mengolah data menjadi sebuah laporan secara otomatis. Untuk membuat sebuah aplikasi laporan keuangan yang dikehendaki, harus melalui sebuah proses terlebih dahulu agar menjadi sebuah aplikasi pengelolaan keuangan. Setelah pemrosesan tersebut aplikasi dapat digunakan sesuai kehendak pemilik dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang terperinci dan terstruktur.

Dalam membuat suatu rancangan aplikasi yang dikehendaki dan bisa digunakan dalam pencatatan data keuangan dan pengelolaan data keuangan, maka diperlukan tahapan yang perlu dilakukan. Adapun tahapan dalam perancangan aplikasi EMKM berbasis *Microsoft Excel* yaitu dengan menyusun *sheet* dalam *Microsoft Excel* dan membuat desain aplikasi yang dikehendaki.

Berikut ini adalah prosedur dalam perancangan aplikasi Akuntansi:

1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan diskusi bersama pihak Konveksi Yu Turah terkait dengan data transaksi yang terjadi dalam konveksi dan penentuan akun apa saja yang perlu digunakan dalam transaksi yang tercatat pada Konveksi Yu Turah.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak konveksi maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konveksi Yu Turah belum memiliki sistem informasi yang baik dalam mengelola keuangannya dengan baik dan terstruktur sesuai SAK EMKM.
- b. Konveksi Yu Turah belum memiliki kompetensi yang memadai dalam menganalisis transaksi yang terjadi dan menyajikan laporan keuangan .
- c. Konveksi Yu Turah memiliki transaksi yang cukup banyak sehingga membutuhkan sebuah sistem yang mampu mencatat dan merekam transaksi yang terjadi.
- d. Konveksi Yu Turah membutuhkan sebuah aplikasi yang mampu membantu dalam pengelolaan data keuangan dan membuat laporan keuangan.
- e. Aplikasi Akuntansi ini mampu membantu Konveksi Yu Turah dalam mengelola dan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh konveksi.

3. Perancangan Aplikasi

Pada perancangan aplikasi akuntansi ini merupakan penerjemahan atau jawaban dari analisis kebutuhan sistem informasi

yang dikemas dalam aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang diperlukan oleh Konveksi Yu Turah. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan proses perancangan dari aplikasi akuntansi :

a. Menyiapkan Lembar Kerja

Microsoft Excel terdiri dari beberapa *sheet* yang akan digunakan sebagai lembar kerja dalam aplikasi ini. Langkah yang dilakukan untuk menyiapkan lembar kerja/ *sheet* dalam aplikasi Akuntansi berikut ini:

- Menu
- Daftar Akun
- Daftar Kode
- Jurnal Umum
- Buku Besar
- Buku Besar Pembantu
- Neraca Lajur
- Laba Rugi
- Neraca

Berikut ini adalah format lembar kerja desain aplikasi akuntansi pada EMKM



Gambar 3. Lembar Kerja

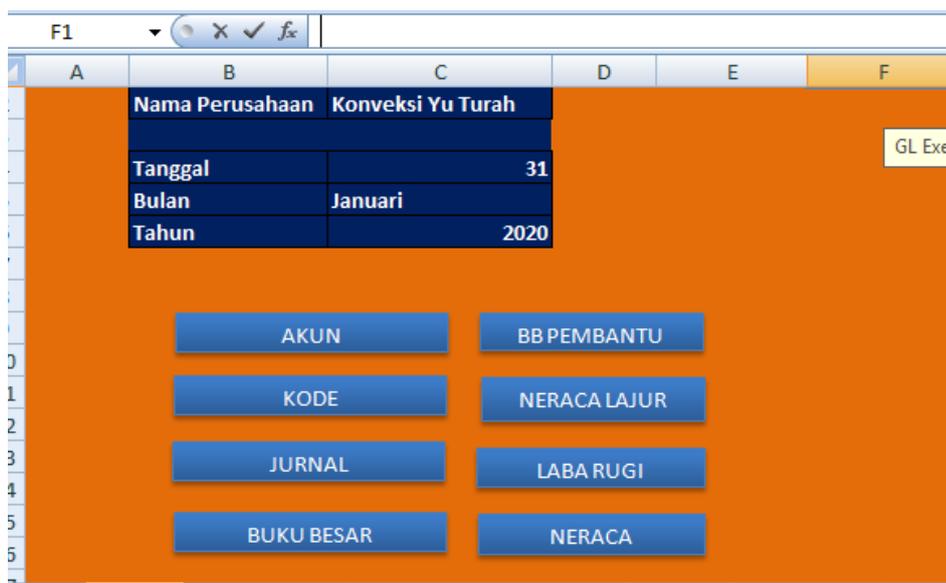
b. Membuat Daftar Menu

Lembar kerja/ *sheet* yang paling awal sebelum masuk pada siklus akuntansi yaitu menu yang disajikan dari aplikasi. Menu ini merupakan *sheet* utama yang berisi daftar perintah suatu program dalam menjalankan aplikasi. Tombol dalam menu ini secara otomatis akan menghubungkan pada *sheet*/ lembar kerja yang dikehendaki. Dengan ini akan mempermudah untuk menuju lembar kerja.

Sebelum melakukan pengisian daftar akun lakukan pengisian identitas perusahaan dan tanggal laporan pada lembar kerja menu. Pengisian tersebut akan otomatis di distribusikan pada beberapa lembar kerja. Sedangkan fasilitas tombol yang ada pada menu berfungsi untuk berpindah ke beberapa lembar kerja, sehingga dalam pengoperasiannya lebih efektif.

Pembuatan fasilitas tombol tersebut dapat dilakukan dengan mengklik kotak tombol tersebut kemudian memilih menu *Hyperlink* dan memilih *sheet* mana yang akan dihubungkan melalui tombol tersebut. Setelah itu maka tombol dapat secara otomatis terhubung ke *sheet* atau lembar kerja sesuai dengan nama di tombol.

Berikut ini adalah desain menu yang dibuat:



Gambar 4. Daftar Menu

Keterangan link di lembar kerja Menu:

- Akun : Link ini akan menghubungkan langsung pada lembar kerja Daftar Akun
- Kode : Link ini akan menghubungkan langsung pada Lembar kerja Kode Pembantu

- Jurnal : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Jurnal Umum
- Buku Besar : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Buku Besar
- BB Pembantu : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Buku Besar Pembantu
- Neraca Lajur : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Neraca Lajur
- Laba Rugi : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Laba Rugi
- Neraca : Link ini terhubung langsung pada Lembar Kerja Neraca

c. Membuat Daftar Akun

Lembar kerja daftar akun adalah lembar kerja untuk menampung daftar akun dan saldo awal akun. Daftar nama akun yang digunakan diambil dari transaksi yang terjadi di Konveksi Yu Turah dan telah disesuaikan dengan kebutuhan akun di Konveksi Yu Turah.

Berikut ini adalah gambaran daftar akun yang dibuat:

Konveksi Yu Turuh					
DAFTAR AKUN					
Januari 2021					
<input type="button" value="MENU"/>					
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Pos Laporan	Saldo Awal Debet	Saldo Awal Kredit
1-000	AKTIVA	-	-		
1-100	AKTIVA LANCAR	-	-		
1-110	Kas	Db	NRC	Rp10.000.000	
1-120	Bank BRI	Db	NRC	Rp20.000.000	
1-130	Persediaan Barang Dagang	Db	NRC	Rp36.000.000	
1-140	Piutang Dagang	Db	NRC	Rp11.000.000	
1-150	Perlengkapan	Db	NRC	Rp2.000.000	
1-200	AKTIVA TETAP	-	-		
1-210	Tanah	Db	NRC	Rp200.000.000	
1-220	Bangunan	Db	NRC	Rp150.000.000	
1-230	Kendaraan	Db	NRC	Rp18.000.000	
1-240	Mesin	Db	NRC	Rp55.100.000	
1-250	Peralatan	Db	NRC	Rp3.000.000	
1-260	Akum. Peny. Bangunan	Db	NRC	-Rp10.000.000	
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	Db	NRC	-Rp2.000.000	
1-280	Akum. Peny. Mesin	Db	NRC	-Rp4.591.667	
1-290	Akum. Peny. Peralatan	Db	NRC	-Rp1.000.000	
2-000	KEWAJIBAN	-	-		
2-100	Hutang Dagang	Kr	NRC		Rp20.750.000
2-200	Hutang Lain-lain	Kr	NRC		
3-000	EKUITAS	-	-		
3-100	Modal	Kr	NRC		Rp446.758.333
3-200	Laba Ditahan	Kr	NRC		Rp20.000.000
3-300	Laba Bersih	Kr	NRC		
4-000	PENDAPATAN	-	-		
4-100	Penjualan Barang	Kr	LR		
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	-	-		
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	Db	LR		
6-000	BEBAN OPERASIONAL	-	-		
6-100	Beban Gaji	Db	LR		
6-200	Beban Listrik	Db	LR		
6-300	Beban Penyusutan	Db	LR		
6-400	Beban Lain-lain	Db	LR		
	JUMLAH			Rp487.508.333	Rp487.508.333

Gambar 5. Daftar Akun

Daftar akun ini terdiri dari kolom kode akun, nama akun, pos saldo, pos laporan, saldo awal debet, saldo awal kredit. Untuk pegisian daftar akun ini diisi secara manual satu persatu.

d. Membuat Daftar Kode Pembantu

Lembar kerja daftar kode pembantu adalah lembar kerja yang berisi daftar kode pembantu yang terkait dengan Buku Besar Pembantu. Daftar kode pembantu dibuat untuk mengklasifikasi dan memudahkan transaksi berdasarkan kode pembantu. Kode pembantu ini digunakan sebagai kode pembantu piutang dan hutang.

Berikut ini adalah gambar daftar kode pembantu:

Konveksi Yu Turah DAFTAR KODE PEMBANTU Desember2020			
Kode Bantu	Nama	Status	Saldo
P001	Pendi	Piutang	
P002	Betet	Piutang	
P003	Darohmah	Piutang	
P004	Sodikin	Piutang	
P005	Om Incuk	Piutang	
P006	Om Menot	Piutang	
P007	Mbak Ucik	Piutang	
P008	Mbak Pur	Piutang	
P009	Mbak Nur	Piutang	
H001	Toko An Nur	Hutang	
H002	Toko Queen Textile	Hutang	
H003	Toko Bangkit Jaya	Hutang	

Gambar 6. Daftar Kode Pembantu

e. Membuat Jurnal

Pada lembar kerja ini/ *sheet* ini akan mencatat berbagai macam transaksi secara umum, mulai dari tanggal, bukti, keterangan, kode akun, kode bantu, debit, kredit. Pada dasarnya jurnal umum berfungsi sebagai tempat mencatat semua transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu secara sistematis dan terperinci.

Berikut ini adalah format jurnal umum untuk UMKM:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7	0	0	0	0								
8	0	0	0	0								
9	0	0	0	0								
10	0	0	0	0								
11	0	0	0	0								
12	0	0	0	0								
13	0	0	0	0								
14	0	0	0	0								
15	0	0	0	0								
16	0	0	0	0								
17	0	0	0	0								
18	0	0	0	0								
19	0	0	0	0								
20	0	0	0	0								
21	0	0	0	0								
22	0	0	0	0								
23	0	0	0	0								
24	0	0	0	0								
25	0	0	0	0								
26	0	0	0	0								
27	0	0	0	0								
28	0	0	0	0								
29	0	0	0	0								
30												
31												
32												

Gambar 7. Jurnal

Lembar kerja jurnal ini terdiri atas kolom akun 1 dan akun 2, kolom bantu 1 dan bantu 2, kolom tanggal, bukti, keterangan, kode akun, kode bantu, debet, dan kredit.

f. Membuat Buku Besar

Pada lembar kerja buku besar ini merupakan pengelompokkan data atau transaksi yang berasal dari jurnal berdasarkan akun. Masing-masing akun dibuat buku besar yang akan menampung pengelompokkan akun tersebut. Dalam pencatatan buku besar ini penulis menyajikan pengelompokkan akun yang umum dan berasal dari kode akun di daftar akun.

Berikut ini adalah gambar Buku Besar:

Konveksi Yu Turah Buku Besar Desember2020							
5	Kode Akun	1-110			Pos Saldo	Db	
6	Nama Akun	Kas			Saldo Awal		Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
1							Rp0
2							Rp0
3							Rp0
4							Rp0
5							Rp0
6							Rp0
7							Rp0
8							Rp0
9							Rp0

Gambar 8. Buku Besar

Dalam buku besar ini terdapat kode akun, dimana ketika kita mengetik kode akun pada suatu transaksi dengan otomatis akan muncul pada keterangan nama akun, pada suatu transaksi dan kemudian muncul nominal transaksi tersebut sesuai dengan yang telah dicatat pada jurnal umum.

g. Membuat Buku Besar Pembantu

Pada *sheet* atau lembar kerja buku besar pembantu ini merupakan rincian dari buku besar. Buku besar adalah hasil pengelompokan data secara umum berdasarkan akun, sedangkan buku besar pembantu dikhususkan untuk data dengan kode pembantu tertentu. Misal buku besar pembantu piutang dikelompokkan berdasarkan akun piutang dari berbagai pihak. Buku besar pembantu ini akan otomatis terisi apabila pengguna aplikasi ini memasukan kode khusus yang diinginkan.

Berikut ini adalah gambar dari buku besar pembantu.

Konveksi Yu Turah Buku Besar Desember2020							MENU
5	Kode Pembantu		P001			Status	Piutang
6	Nama Relasi		Pendi			Saldo Awal	Rp0
7							
8	No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
9							
10	1						Rp0
11	2						Rp0
12	3						Rp0
13	4						Rp0
14	5						Rp0
15	6						Rp0
16	7						Rp0
17	8						Rp0
18	9						Rp0
19							

Gambar 9. Buku Besar Pembantu

h. Membuat Neraca Lajur

Pada *sheet* atau lembar kerja kali ini berisi Neraca Saldo, neraca saldo adalah pemindahan dari nilai saldo akhir yang ada di buku besar. Neraca saldo pada aplikasi ini juga sudah tersistem secara otomatis. Jadi seluruh nilai saldo yang ada pada buku besar otomatis akan ter-*link* kedalamnya.

Berikut ini adalah tampilan neraca lajur:

Konveksi Yu Turah Neraca Lajur Desember 2020										
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Pos Laporan	Laba Rugi		Neraca		
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1-000	AKTIVA	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-100	AKTIVA LANCAR	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-110	Kas	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-120	Bank BRI	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-130	Persediaan Bahan Baku	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-140	Persediaan Barang Dagang	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-150	Piutang Dagang	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-160	Perlengkapan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-200	AKTIVA TETAP	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-210	Tanah	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-220	Bangunan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-230	Kendaraan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-240	Mesin	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-250	Peralatan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-260	Akum. Peny. Bangunan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-280	Akum. Peny. Mesin	Db	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
2-000	KEWAJIBAN	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
2-100	Hutang Dagang	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
2-200	Hutang Lain-lain	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-000	EKUITAS	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-100	Modal	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-200	Laba Ditahan	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-300	Laba Bersih	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
4-000	PENDAPATAN	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
4-100	Penjualan Barang	Kr	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-000	BEBAN OPERASIONAL	-	Rp0	Rp0	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-100	Beban Gaji	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-200	Beban Listrik	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-300	Beban Penyusutan	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-400	Beban Lain-lain	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
	JUMLAH		Rp0	Rp0		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
	LABA (RUGI) BERSIH						Rp0		Rp0	
	JUMLAH						Rp0		Rp0	

Gambar 10. Neraca Saldo

i. Membuat Laba Rugi

Pada *sheet* ini berisi lembar kerja Laba Rugi, lembar kerja Laba Rugi adalah sebuah laporan yang nilainya sama dengan nilai Laba Rugi yang ada pada lembar kerja Neraca Lajur. Oleh karena itu nilai-nilai yang ada pada aku Laba Rugi diambil dari nilai yang ada pada Neraca Lajur.

Berikut ini adalah tampilan dari lembar kerja Laba Rugi:

	A	B	C	D
1	Konveksi Yu Turah			
2	LABA RUGI			MENU
3	Desember2020			
4				
5	Kode Akun	Nama Akun		
6				
7	4-000	PENDAPATAN		
8	4-100	Penjualan Barang	Rp0	
9		Jumlah Pendapatan		Rp0
10	5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp0	
11	5-100	Harga Pokok Penjualan Barang	Rp0	
12		Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp0
13	6-000	BEBAN OPERASIONAL	Rp0	
14	6-100	Beban Gaji	Rp0	
15	6-200	Beban Listrik	Rp0	
16	6-300	Beban Penyusutan	Rp0	
17	6-400	Beban Lain-lain	Rp0	
18		Jumlah Biaya		Rp0
19				
20		Laba Bersih		Rp0
21				

Gambar 11. Laba Rugi

j. Membuat Neraca

Pada *sheet* kali ini merupakan lembar kerja Neraca, lembar kerja Neraca merupakan sebuah laporan yang nilainya sama dengan nilai Neraca pada lembar kerja Neraca Lajur. Oleh karena itu, nilai-nilai yang ada pada lembar kerja Neraca diambil dari nilai-nilai di lembar kerja Neraca Lajur. Pembuatan *sheet* ini sendiri dimaksudkan agar lebih mudah untuk melihat rincian nilai-nilai yang ada pada neraca. Pada *sheet* Neraca ini juga memiliki sistem otomatisasi.

Berikut ini adalah tampilan dari *sheet*/lembar kerja Neraca:

	A	B	C	D
1	Konveksi Yu Turah			
2	NERACA			
3	Desember2020			
4	MENU			
5	Kode Akun	Nama Akun		
6				
17	1-210	Tanah	Rp0	
18	1-220	Bangunan	Rp0	
19	1-230	Kendaraan	Rp0	
20	1-240	Mesin	Rp0	
21	1-250	Peralatan	Rp0	
22	1-260	Akum. Peny. Bangunan	Rp0	
23	1-270	Akum. Peny. Kendaraan	Rp0	
24	1-280	Akum. Peny. Mesin	Rp0	
25		Jumlah Aktiva Tetap		Rp0
26				
27		TOTAL AKTIVA		Rp0
28				
29	2-000	KEWAJIBAN	Rp0	
30	2-100	Hutang Dagang	Rp0	
31	2-200	Hutang Lain-lain	Rp0	
32		Jumlah Kewajiban		Rp0
33	3-000	EKUITAS	Rp0	
34	3-100	Modal	Rp0	
35	3-200	Laba Ditahan	Rp0	
36	3-300	Laba Bersih	Rp0	
37		Jumlah Ekuitas		Rp0
38				
39		TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		Rp0
40				

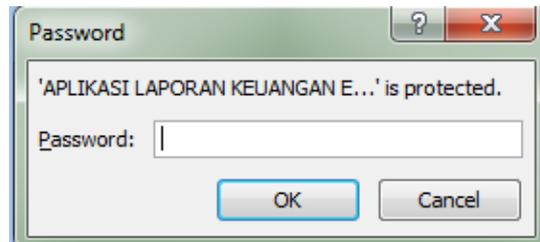
Gambar 12. Neraca

4. Cara menggunakan aplikasi/ mengoperasikan aplikasi

Bagian ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dirancang.

a. Memasukkan password

Untuk mengakses aplikasi admin harus memasukkan *password*. *Password* diisi sesuai dengan pengisian data yang dilakukan admin. Apabila *password* yang diisikan tidak sesuai maka aplikasi akan menolak dan halaman utama tidak akan muncul dan tidak dapat dioperasikan. Berikut ini adalah tampilan login aplikasi:



Gambar 13

b. Mengisi dan mengatur daftar akun

Pada awalnya pemilik harus menginput beberapa data yang ada pada bulan lalu ke dalam sheet daftar akun. Hal ini untuk mengetahui berapa nilai yang ada pada aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh Konveksi Yu Turah. Saldo awal Neraca diambil dari data saldo akhir dari Neraca periode sebelumnya.

Pos saldo akun bersifat debit atau kredit. Jika bersifat debit maka ditulis “Db” dan jika bersifat kredit maka ditulis “Kr”. Penulisan tersebut untuk akun-akun bersifat detail yang digunakan untuk memposting transaksi. Sedangkan akun yang bersifat *header* diberi tanda “-“ karena tidak digunakan dalam memposting transaksi.

Pada pos laporan, akun yang bersangkutan termasuk ke dalam pos Neraca atau Laba-Rugi, maka diisi dengan “NRC” dan jika akun termasuk Laba-Rugi, maka diisi “LR”. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 2.

c. Mengisi kode dan saldo awal daftar Kode Pembantu

Pada Kode Pembantu ini penulis membuat daftar kode yang disesuaikan dengan kondisi yang ada pada Konveksi Yu turah. Daftar kode pembantu ini sendiri difungsikan sebagai pembantu dalam pencatatan Piutang dan Hutang. Hal ini digunakan untuk mempermudah dalam mengingat pihak Konveksi kepada siapa saja memiliki piutang dan hutang maka perlu adanya pengisian daftar kode.

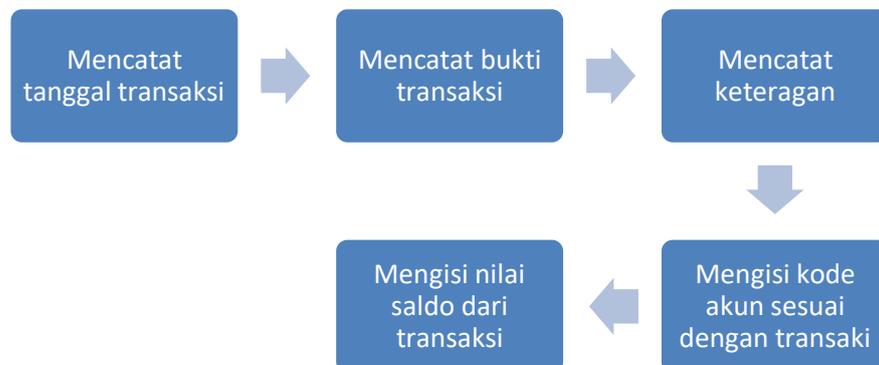
Pengisian pada nama, status, dan saldo awal pada daftar kode pembantu telah disesuaikan dengan kondisi keuangan dan riwayat yang ada pada Konveksi Yu Turah.

d. Menginput transaksi ke dalam Jurnal

Sistem jurnal yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sistem jurnal umum dengan dua sisi pencatatan, yaitu pencatatan pada sisi debet dan sisi kredit. Pada kolom keterangan dalam jurnal diisi dengan keterangan transaksi secara singkat, bukan dengan nama akun. Sedangkan untuk pencatatan transaksi yang terkait dengan piutang dan hutang, maka pada kolom kode bantu perlu diisi dengan kode bantu sehingga transaksi tersebut dapat direkap ke dalam Buku Besar Pembantu. Pencatatan transaksi-transakasi dalam jurnal ini juga otomatis akan terdistribusi ke dalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu.

Jurnal umum digunakan untuk melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi Konveksi. Untuk mencatat transaksi admin perlu memasukkan tanggal terjadinya transaksi, keterangan atas transaksi, kode transaksi yang bisa dipilih secara otomatis sesuai dengan transaksi yang terjadi, mengisi nominal atas transaksi.

Berikut ini adalah cara menginput data pada Jurnal Umum:



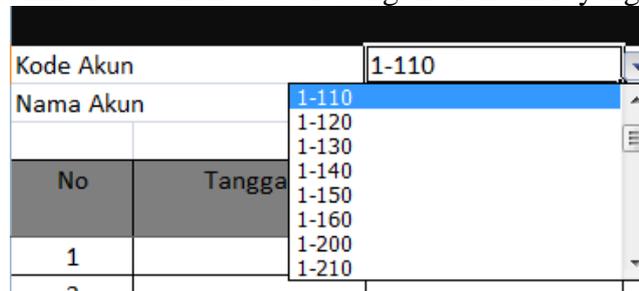
Gambar 14

e. Buku Besar

Output dari buku besar merupakan hasil rekap data dari jurnal berdasarkan kode akun. Jika ingin mengetahui berapa hasil rekap data dari suatu akun, maka harus mengklik kode akun pada kotak Kode Akun, kemudian akan ditampilkan rekap Buku Besar dari akun tersebut.

Berikut ini adalah cara melihat hasil rekap data dari buku besar:

- Pilih kode akun sesuai dengan transaksi yang ingin dilihat



Gambar 15

- Kemudian akan muncul keterangan nama akun, pos saldo, dan saldo awal, serta riwayat transaksi sesuai dengan kode yang dipilih.

Kode Akun	1-110			Pos Saldo	Db
Nama Akun	Kas			Saldo Awal	Rp5.000.000

Gambar 16

f. Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu adalah hasil rekap dari data dalam jurnal berdasarkan kode pembantu. Untuk melihat output dari jurnal umum admin bisa mengeceknya pada sheet Buku Besar, pada buku besar ini admin perlu memasukan kode akun sesuai dengan akun yang ingin dilihat oleh admin, kemudian rincian atas transaksi yang berkaitan dengan transaksi akan muncul.

Berikut ini cara melihat hasil rekap dari BB Pembantu:

- Pilih kode akun sesuai dengan transaksi yang ingin dilihat

Kode Akun		P001
Nama Akun		P001
		P002
		P003
		P004
		P005
		P006
		P007
		P008
No	Tanggal	
1		

Gambar 17

- Kemudian akan muncul keterangan nama akun, pos saldo, dan saldo awal, serta riwayat transaksi sesuai dengan kode yang dipilih.

Kode Akun	P001	Pos Saldo	Piutang
Nama Akun	Pendi	Saldo Awal	Rp1.870.000

Gambar 18

g. Lembar Kerja Neraca Lajur

Dalam pengoperasiannya kolom kode akun pada Neraca Lajur diisi terlebih dahulu sesuai dengan kode akun yang terdapat dalam Daftar Akun. Maka kolom Nama akun akan otomatis terisi sesuai dengan kode yang dimasukkan begitu pula dengan kolom neraca saldo, Laba Rugi, dan Neracara yang berada disampingnya.

Pemilik konveksi dapat langsung melihat pada sheet ini semua transaksi yang telah diinput akan secara otomatis terdistribusi pada sheet ini dan menjadi sebuah laporan yang dibutuhkan oleh konveksi.

h. Lembar Kerja Laba Rugi

Dalam akun Laba Rugi ini terdiri dari kelompok akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Biaya Operasional. Untuk mengoperasikan lembar kerja ini perlu mengisi kode akun Laba Rugi sesuai dengan kode akun yang terdapat pada Daftar akun. Setelah itu secara otomatis lembar kerja Laba Rugi akan menampilkan jumlah pendapatan dan beban yang telah terinput dalam transaksi yang dilakukan oleh konveksi. *Sheet* ini juga akan

secara otomatis menampilkan berapa jumlah Laba Rugi yang didapatkan oleh konveksi dalam suatu periode.

Pada outputnya Laba rugi berasal dari Neraca Lajur, apabila saldo pada neraca saldo seimbang maka akan berpengaruh terhadap keseimbangan Laba Rugi.

i. Lembar Kerja Neraca

Akun neraca terdiri dari kelompok akun aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sebelum mengoperasikannya penulis terlebih dahulu mengisi kode akun pada Neraca sesuai dengan Kode Akun yang terdapat pada Daftar Akun.

Output dari Neraca bersumber dari Neraca Lajur, sehingga seimbang atau tidaknya Neraca tergantung pada keseimbangan saldo di Neraca Lajur. Neraca sendiri merupakan laporan yang berisi harta, utang atau kewajiban-kewajiban pada pihak lain beserta modal dari koperasi selama periode tertentu.

C. Pengelolaan Keuangan Pada Konveksi Yu Turah Setelah Penerapan SAK EMKM dan Penggunaan Aplikasi

Setelah aplikasi akuntansi EMKM yang telah dirancang dan dibuat, maka selanjutnya adalah penerapan dari aplikasi pada Konveksi Yu Turah. Tahapan ini juga sekaligus uji coba dari aplikasi yang telah dirancang. Dari penerapan aplikasi ini maka dapat diketahui apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan Konveksi Yu Turah atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menjalankan fungsi dari aplikasi tersebut dan melakukan input transaksi yang terjadi pada konveksi.

Pada tahap ini admin sistem yang merupakan pemilik usaha mengadakan percobaan terkait dengan proses *input* dan *output* data yang telah dibuat. Dalam kasus ini penulis menggunakan metode *black box*, dan hasilnya sebagai berikut:

1. *Input* data pada *form* yang terdapat pada sistem berjalan lancar, karena data yang telah dimasukkan dapat menjadi *output* laporan yang sesuai.
2. Aspek pengujian kedua yaitu *interface* sistem, yang hasilnya dinilai cukup baik oleh pemilik usaha. Hal tersebut dikarenakan tampilan sederhana sehingga mudah dipahami dan dioperasikan.
3. Pada aspek ini pengujian berada pada informasi yang dihasilkan oleh sistem. Adapun hasilnya informasi yang disajikan dalam sistem dirasa telah cukup memenuhi kebutuhan pemilik usaha.
4. Aspek keempat dalam pengujian ini terfokus pada performa sistem, dan hasilnya sistem ini mampu beroperasi dengan mudah dan simpel dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya diterapkan di Konveksi Yu Turah.
5. Dan pembahasan terakhir yang menjadi fokus pengujian yaitu keseluruhan proses dalam sistem yang dibuat. Apakah dengan tampilan, kinerja, performa dan hasil yang disajikan oleh sistem dapat membantu dalam pengelolaan keuangan Konveksi.

Hasil yang didapatkan melalui proses wawancara atau interview yaitu sistem yang telah dirancang bersifat efektif karena tidak ditemukannya error dalam penggunaan aplikasi/web dan sesuai dengan yang diharapkan pengguna.

Ada pula aspek penilaian yang telah dilakukan oleh pelaku usaha dalam menilai kualitas web yang telah dirancang, diantaranya

1. Dari segi tampilan mendapatkan nilai 80 dari 100. Hal ini dikarenakan tampilan yang sederhana dan tata letaknya sesuai.
2. Kemudahan akses penggunaan aplikasi mendapatkan nilai 70 dari 100. Hal ini dikarenakan mudah diakses tanpa adanya internet namun perlu adanya pelatihan untuk mengoperasikannya.
3. Kebenaran data yang dihasilkan mendapatkan nilai 100 dari 100. Hal ini dikarenakan sistem tidak dapat mengubah datanya sendiri selain apa yang di input pengguna.

4. Dari segi fungsi mendapatkan nilai 70 dari 100. Dari segi ini mendapatkan nilai 70 karena dari segi fungsi cukup memadai.
5. Untuk keandalan mendapatkan nilai 70 dari 100. Keandalan dari sistem ini sendiri cukup baik bila dibandingkan dengan sistem manual.
6. Keefisienan program mendapatkan nilai 80 dari 100. Aplikasi ini cukup efisien karena praktis dan mudah dalam pengoperasiannya, selain itu datanya aman karena dilengkapi dengan password.
7. Dari segi kemudahan dipahami mendapatkan nilai 80 dari 100. Aplikasi ini mudah dipahami karena tata letak yang tepat dan outputnya dapat dipahami bagi masyarakat awam.

Dari aspek penilaian diatas kualitas aplikasi yang telah dirancang mendapatkan nilai rata-rata 78,6 dari 100. Hal ini berarti sistem yang telah dirancang memiliki tingkat efisiensi yang baik.

Pada bagian penjelasan ini peneliti juga akan menjelaskan bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan pada Konveksi Yu Turah setelah penggunaan aplikasi berbasis *Microsoft Excel*, pada penjelasan sebelumnya peneliti telah membahas bagaimana perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel*. Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan laporan keuangan tersebut peneliti membaginya menjadi dua tahapan yaitu tahap pencatatan transaksi dan tahap penyusunan laporan keuangan.

1. Tahap Pencatatan Transaksi

Pada proses penyusunan laporan keuangan diawali dengan pencatatan transaksi usaha, pada tahap ini hanya diperlukan format pencatatan transaksi secara sederhana. Dalam siklus akuntansi, pencatatan transaksi usaha adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha, dimana pencatatanya berupa jurnal umum. Secara umum, transaksi yang diperlukan untuk dicatat adalah transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit, piutang, dan utang.

Tahap pencatatan setiap transaksi yang terjadi pada suatu kegiatan usaha sangatlah penting sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan.

Proses pencatatan setiap transaksi akan mempengaruhi pencatatan lainnya, maka apabila dicermati, angka yang terdapat pada laporan keuangan terpengaruh dari adanya transaksi yang dicatat pada jurnal. Berikut ini adalah sampel dari transaksi yang dicatat dalam jurnal oleh Konveksi Yu Turah:

Konveksi Yu Turah JURNAL UMUM Januari 2021											
Akun 1	Akun 2	Bantu 1	Bantu 2	Tanggal	Bukti	Keterangan	Kode Akun	Kode Bantu	Debet	Kredit	MENU
0	0	0	0			Penjualan barang kepada Nor					
11-110	1	0	0	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	1-110		Rp4.080.000		
14-100	1	0	0	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	4-100			Rp4.080.000	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
12-100	1	1H001	1	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang kepada Toko An-Nur Textile	2-100	H001	Rp10.000.000		
11-120	1	0	0	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	1-120			Rp10.000.000	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
21-110	2	0	0	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	1-110		Rp564.500		
24-100	2	0	0	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	4-100			Rp564.500	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
21-120	2	0	0	02 Januari 2021	KP01	Pelunasan piutang dari Pendi via BRI	1-120		Rp1.870.000		
11-140	1	1P001	1	02 Januari 2021	KP01	Pelunasan Piutang Pendi	1-140	P001		Rp1.870.000	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
11-130	1	0	0	05 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Textile	1-130		Rp5.591.870		
31-110	3	0	0	05 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Textile	1-110			Rp5.591.870	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
41-110	4	0	0	05 Januari 2021	KP02	Pelunasan piutang Betet	1-110		Rp2.150.000		
21-140	2	1P002	1	05 Januari 2021	KP02	Pelunasan piutang Betet	1-140	P002		Rp2.150.000	
0	0	0	0								
0	0	0	0								
51-110	5	0	0	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang Mbak Yatmi	1-110		Rp1.487.500		
34-100	3	0	0	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang Mbak Yatmi	4-100			Rp1.487.500	
0	0	0	0								

Gambar 18. Pencatatan transaksi pada jurnal umum

2. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Apabila pencatatan transaksi yang terjadi selama satu periode telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan utama dari sebuah perusahaan perseorangan adalah Neraca, Laporan Laba Rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan yang dibuat oleh penulis adalah laporan keuangan secara bulanan.

Berikut ini adalah laporan keuangan dari Konveksi Yu Turah pada periode bulan Januari:

Konveksi Yu Turah										
Neraca Lajur										
Januari 2021										
MENU										
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Pos Laporan	Laba Rugi		Neraca		
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1-000	AKTIVA	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-100	AKTIVA LANCAR	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-110	Kas	De	Rp16.388.160	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp16.388.160	Rp0	
1-120	Bank BRI	De	Rp16.060.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp16.060.000	Rp0	
1-130	Persediaan Barang Dagang	De	Rp33.198.643	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp33.198.643	Rp0	
1-140	Piutang Dagang	De	Rp8.412.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp8.412.000	Rp0	
1-150	Peringkatapan	De	Rp2.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp2.000.000	Rp0	
1-200	AKTIVA TETAP	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
1-210	Tanah	De	Rp200.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp200.000.000	Rp0	
1-220	Bangunan	De	Rp130.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp130.000.000	Rp0	
1-230	Kendaraan	De	Rp18.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp18.000.000	Rp0	
1-240	Mesin	De	Rp33.100.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp33.100.000	Rp0	
1-250	Peralatan	De	Rp3.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp3.000.000	Rp0	
1-260	Akum. Peny. Bangunan	De	-Rp10.833.333	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp10.833.333	Rp0	
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	De	-Rp2.214.250	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp2.214.250	Rp0	
1-280	Akum. Peny. Mesin	De	-Rp3.091.667	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp3.091.667	Rp0	
1-290	Akum. Peny. Peralatan	De	-Rp1.110.833	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp1.110.833	Rp0	
2-000	KEWAJIBAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
2-100	Hutang Dagang	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
2-200	Hutang Lain-lain	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-000	EKUITAS	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
3-100	Modal	Kr	Rp0	Rp446.738.333	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp446.738.333	
3-200	Labo Ditahan	Kr	Rp0	Rp20.000.000	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp20.000.000	
3-300	Labo Bersih	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
4-000	PENDAPATAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
4-100	Penjualan Barang	Kr	Rp0	Rp73.294.473	LR	Rp0	Rp73.294.473	Rp0	Rp0	
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	De	Rp30.285.670	Rp0	LR	Rp30.285.670	Rp0	Rp0	Rp0	
6-000	BEBAN OPERASIONAL	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
6-100	Beban Gaji	De	Rp27.000.000	Rp0	LR	Rp27.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	
6-200	Beban Listrik	De	Rp200.000	Rp0	LR	Rp200.000	Rp0	Rp0	Rp0	
6-300	Beban Penyusutan	De	Rp1.658.416	Rp0	LR	Rp1.658.416	Rp0	Rp0	Rp0	
6-400	Beban Lain-lain	De	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	
	JUMLAH		Rp342.092.808	Rp342.092.808		Rp39.144.098	Rp73.294.473	Rp482.908.722	Rp486.738.333	
	LABA (RUGI) BERSIH					Rp16.150.389		Rp16.150.389		
	JUMLAH							Rp482.908.722	Rp482.908.722	

Gambar 20. Neraca Lajur Konveksi Yu Turah

Konveksi Yu Turah			
LABA RUGI			
Januari 2021			
MENU			
Kode Akun	Nama Akun		
4-000	PENDAPATAN		
4-100	Penjualan Barang	Rp75.294.475	
	Jumlah Pendapatan		Rp75.294.475
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp0	
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	Rp30.285.670	
	Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp30.285.670
6-000	BEBAN OPERASIONAL	Rp0	
6-100	Beban Gaji	Rp27.000.000	
6-200	Beban Listrik	Rp200.000	
6-300	Beban Penyusutan	Rp1.658.416	
6-400	Beban Lain-lain	Rp0	
	Jumlah Biaya		Rp28.858.416
	Labo Bersih		Rp16.150.389

Gambar 21. Laporan Laba Rugi

Dasar pengukuran yang peneliti pakai pada perancangan aplikasi akuntansi berbasis *excel* ini menggunakan pengukuran biaya historis seperti yang telah ditetapkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM).⁴⁴ Yang dimaksud biaya historis adalah harga yang akan diakui pada saat pencatatan merupakan harga tukar barang dan jasa pada saat tanggal pembelian.⁴⁵

Pencatatan yang telah dilakukan melalui sistem informasi akuntansi berbasis excel ini memudahkan Konveksi Yu turah dalam melakukan input data dari transaksi-transaksi yang terjadi, penggunaan aplikasi ini juga membuat pencatatan keuangan dalam konveksi lebih terstruktur dan rapi, sehingga pemilik dapat mengetahui semua transaksi secara pasti dan lebih akurat. Aplikasi ini juga memudahkan Konveksi Yu Turah untuk melihat beban apa saja yang ada pada konveksi dan berapa total pendapatan yang didapat oleh konveksi, serta berapa Laba yang diperoleh Konveksi.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah merancang aplikasi akuntansi yang berbasis *Microsoft Excel* dengan tampilan dan menu yang disesuaikan dengan kebutuhan transaksi yang terjadi di Konveksi Yu Turah. Meskipun telah dilakukan penyesuaian berdasarkan keadaan dalam Konveksi Yu Turah, tidak menutupi adanya sebuah keterbatasan yang ada, diantaranya:

1. Perancangan aplikasi akuntansi ini masih memiliki keterbatasan dalam hal penggunaan. Dimana aplikasi ini hanya bisa digunakan melalui PC atau Laptop, sedangkan jika diakses menggunakan *smartphone* aplikasi ini tidak bisa menjalankan fungsi otomatisasi dalam pemrosesan datanya.
2. Bentuk aplikasi akuntansi EMKM ini belum bisa diakses secara online untuk diakses semua kalangan. Hal ini karena adanya keterbatasan kemampuan penulis dalam pembuatan aplikasi ini.

⁴⁴ SAK, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah," 9.

⁴⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*, Jakarta: PT Grasindo, 2017,

3. Sistem informasi aplikasi ini hanya bisa diterapkan pada Konveksi Yu Turah. Jika aplikasi ini akan digunakan pada UMKM lain perlu adanya perubahan/ penyesuaian pada input data dari informasi pada *sheet* menu, daftar akun, dan kode pembantu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai bentuk dari perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* pada Konveksi Yu Turah ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses perancangan aplikasi akuntansi berbasis *microsoft excel*, peneliti merancang aplikasi tersebut berdasarkan pada hasil observasi langsung pada Konveksi. Kemudian peneliti menganalisis kebutuhan dari Konveksi Yu Turah pada aplikasi akuntansi yang dirancang, setelah itu peneliti melakukan proses perancangan atau pembuatan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan konveksi. Berdasarkan penilaian dari pihak Konveksi didapatkan penilaian bahwa aplikasi ini cukup efektif apabila diterapkan di dalam pencatatan keuangan dan peyajian laporan keuangan.

Dengan adanya perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* ini peneliti berharap dapat lebih memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Pemilik dapat beralih dari pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi pencatatan secara digital dan dapat menerapkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang dibuat oleh peneliti dapat benar-benar diaplikasikan oleh Konveksi Yu Turah mengingat sistem ini telah dirancang secara khusus yang mana telah disesuaikan dengan kebutuhan Konveksi Yu Turah.
2. Perlu adanya pelatihan dalam menggunakan aplikasi akuntansi ini.

3. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam merancang aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* ini, maka penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat membuat rancangan aplikasi akuntansi yang lebih baik lagi dan bisa diakses dan dipakai oleh siapa saja dan penggunaan aplikasi bisa lebih dikembangkan lagi agar tidak hanya bisa diakses melalui PC atau laptop namun juga bisa diakses melalui telepon seluler atau *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, Bety Nur. "Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* 10, no. 1 (2019): 188–206.
- Advernesia. "Pengertian Microsoft Excel." *Advernesia*. Last modified 2021. Accessed February 17, 2021. <http://www.advernesia.com/blog/microsoft-excel/microsoft-excel-adalah/>.
- Afrizal. "Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu." In *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta." *Universitas* (2009).
- Ayu, Putu Desiana Wulaning. "Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali" 11, no. 2 (2017).
- Chandra, Novrina (Politeknik Negeri Padang), and Sukartini (Politeknik Negeri Padang). "Rancangan Pembukuan AKuntansi Berbasis Exel for Accounting Pada Koperaso Jasa Keuangan Syariah (KJKS)." *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 10, no. 1 (2015): 1–24.
- Farida, Ulfa. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai." *Skripsi* (2016).
- Fressilia, Friesca (STIE MDP), and Siti (STIE MDP) Khairani. "Perancangan Aplikasi Akuntansi Pada Koperasi Keluarga Mandiri (KOKA MANDIRI) Palembang" (2013): 1–9.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2014.

- Hartono, Setyo Budi, Jarot Dian Susatyo, and Abdul Kholiq. "Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS Dengan Menggunakan Metode AHP." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016).
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hery. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Hikman, Dwi R. "3 Peran Penting UMKM Penggerak Penting Ekonomi Indonesia." *Kompasiana* (2017).
- Ibrahim, Dr. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Journal Equilibrium*, edited by Fahmi Ichwan, 5:1–236. Cetakan ke 2 tahun 2018, 2009.
- Indrianasari, Neny Tri. "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak* 1, no. 2 (2017).
- Irman, Mimelientesa (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia), and Delvi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia) Fransiska. "Perancangan Akuntansi Pada Toko AR" (2015): 77–94.
- Jogiyanto. "Analisis & Desain." *Andi* 2, no. 5 (2009).
- Jusup, Al. Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. 7th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2012.
- Kirowati, Dewi. "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Madiun)." *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 4, no. 1 (2019).
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Vol.

53, 2014.

Ningtiyas, Jilma Dewi Ayu. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).” *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017).

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Kencana*, 2017.

Parwita, Wayan Gede Suka, and Luh Arida Ayu Rahning Putri. “Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models.” *semantik* (2012).

Romney, Marshall B. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Salemba Empat*, 2013.

SAK, EMKM. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, no. 4 (2018).

Sasmi, Rendy Robiyanto. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada CV. Rahmat Jaya Jember).” *Universitas Muhammadiyah Jember* (2015).

Sentosa, Gentar Dana (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), and Zuraidah (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). “Rancangan Penerapan SAK EMKM Dan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Body Gym Fitness Center Malang.” *EL MUHASABA* 11, no. 1 (2020): 17–35.

Soejono. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.

Sugiyono, and Republik Indonesia. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Journal of Experimental Psychology: General*, 2010.

Sutabri, Tata. “Tata Sutabri, 2004, Analisa Sistem Informasi , Penerbit ANDI,

Yogyakarta, Hal.9. 8.” *sistem pengendalian intern pada yayasan sosial kristen salib putih* (2014).

Trianto, Eko Ardi, and Aneu Yulianeu. “Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Abodemen Di Uptd Pasar Rajadesa.” *Jumantaka* 1, no. 1 (2018).

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Windayani, Luh Putu, Nyoman Trisna Herawati, and Luh Gede Erni Sulindawati. “Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus).” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 3 (2018).

ZUHaida, ULIL. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2019.

“<https://www.kompasiana.com/highspeed55005582a333112f75510742/blackbox>.”

LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Pedoman Wawancara

A. Wawancara sebelum penggunaan aplikasi berbasis *Microosft Excel*

1. Bagaimana awal memulai bisnis ini?
2. Kapan anda memulai bisnis ini?
3. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan operasional Konveksi Yu Turah?
4. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki oleh konveksi Yu Turah?
5. Bagaimana pengelolaan keuangan yang ada pada Konveksi Yu Turah?
6. Apakah setiap transaksi yang terjadi pada Konveksi Yu Turah dicatat secara khusus?
7. Apakah penjualan yang ada pada Konveksi Yu Turah dilakukan secara kredit atau tunai?
8. Apa saja aset yang dimiliki oleh Konveksi Yu Turah?
9. Berapa taksiran harga dari setiap aset yang dimiliki oleh Konveksi Yu Turah?
10. Bagaimana pembayaran gaji/upah kepada para karyawan Konveksi Yu Turah?
11. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan kepada Konveksi Yu Turah? Tolong jelaskan?
12. Apakah penghasilan yang didapat oleh konveksi dapat menutup semua biaya operasional perusahaan dan bagaimana caranya memperhitungkan keuntungan yang didapatkan?
13. Jenis barang apa saja yang di produksi oleh Konveksi Yu Turah? Dan berapa harga untuk tiap jenis produk?
14. Apakah pemilik Konveksi Yu Turah tahu SAK EMKM?
15. Apakah Konveksi Yu Turah pernah menggunakan sebuah aplikasi dalam pencatatan keuangan?

B. Wawancara setelah penggunaan aplikasi

1. Apakah aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan UMKM anda?

2. Apakah dengan adanya aplikasi memudahkan anda dalam pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan?

Lampiran II: Hasil Wawancara

A. Hasil wawancara sebelum penerapan aplikasi

1. Awal membuat usaha ini dari mencoba-coba membuat produk daster kemudian dijual sendiri setelah itu kami mencoba membuat produk lain berupa celana olahraga. Pada awal mulanya proses produksi kami lakukan sendiri dan untuk pemasarannya kami menjualnya secara langsung ke pasar atau berdagang keliling. Seiring berkembangnya usaha, kami merekrut beberapa karyawan untuk membantu dalam proses produksi dan untuk penjualannya kami lakukan di rumah produksi secara langsung.
2. Bisnis kami dimulai pada tahun 2015.
3. Kegiatan usaha yang kami lakukan meliputi proses produksi yang dilakukan di rumah produksi dan sebagian dilakukan secara *work from home* di masing-masing rumah karyawan. Untuk penjualan produk di lakukan di rumah produksi.
4. Jumlah karyawan yang bekerja di konveksi ada 32 totalnya dimana 26 karyawan bekerja di rumah masing-masing dan 6 lainnya bekerja di rumah produksi.
5. Pengelolaan keuangan yang ada di Konveksi Yu Turah biasa aja, pokoknya yang penting usaha jalan dan dapat untung. Tidak ada sistem pengelolaan khusus disini.
6. Ya, kalo di konveksi ini gak ada pencatatan keuangan secara khusus untuk setiap transaksi, kalau ada transaksi seperti penjualan gitu paling dicatat di nota tapi kalo misal ada yang hutang atau kurang bayar ya di nota dikasih keterangan belum bayar atau hitang gitu aja. Jadi gak ada catatan khususnya.
7. Penjualan produk disini ya kadang ada yang beli secara tunai langsung gitu, tapi kadang ada juga yang dilakukan secara kredit, jadi misal belinya

sekarang bayarnya beberapa hari kemudian gitu. Sistemnya kita juga saling percaya antara saya dan pembeli.

8. Aset yang dimiliki konveksi berupa mesin jahit ada 8, mesin obras 9, mesin kam ada 3, mesin kamsei ada 1, mesin potong ada 6, ada rumah yang dipakai buat tempat produksi, tanah, dan kendaraan.
9. Untuk harga dari mesin jahit ya pas belinya sekitar 1,8 juta, mesin obras, sekitar 2,4 juta, mesin kam sekitar 2,5 juta, mesin kamsei 8 juta, mesin potong sekitar 600 ribu, kalo harga tanah sekitar 200 juta, bangunan sekitar 150 juta, terus kendaraan sekitar 18 juta.
10. Pembayaran gaji/ upah untuk karyawan sistemnya borongan, jadi gajinya ya tergantung sama berapa banyak karyawan bisa menyelesaikan jahitannya.
11. Pembayarannya sistemnya bisa tunai langsung gitu atau kredit bayarnya nanti, pembayarannya juga bisa pake transfer lewat rekening juga sih kalo misal yang beli dari luar kota.
12. Ya kalo misal buat biaya operasional perusahaan bisa terpenuhi semua, untuk perhitungan keuntungannya gak ada perhitungan khususnya ya. Kita taunya utung itu ya dari modal kulakan buat barang terus dijual uang hasil jualannya itu buat bayar gaji bayar listrik dan segala macam terus sisanya ya itu keuntungannya.
13. Barang yang diproduksi Konveksi ya ada celana-celana gitu, berikut ini jenis celana dan daftar harganya:

7. Celana Joger

- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| g. Celana Joger ukuran O | : Rp. 9000,00 |
| h. Celana Joger ukuran S | : Rp. 12.000,00 |
| i. Celana Joger ukuran M | : Rp. 14.000,00 |
| j. Celana Joger ukuran XS/ L | : Rp. 17.000,00 |
| k. Celana Joger ukuran SM/ XL | : Rp. 23.000,00 |
| l. Celana Joger ukuran XXL | : Rp. 24.000,00 |

8. Celana *Sport*

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| c. Celana <i>Sport</i> ukuran pendek | : Rp. 14.000,00 |
|--------------------------------------|-----------------|

- d. Celana *Sport* ukuran $\frac{3}{4}$: Rp. 17.500,00
- 9. Celana Aro
 - c. Celana Aro ukuran $\frac{3}{4}$: Rp. 15.500,00
 - d. Celana Aro ukuran Jumbo : Rp. 20.000,00
- 10. Celana Vallen : Rp. 21.000,00
- 11. Celana Ting-ting
 - e. Celana Ting-ting ukuran standar : Rp. 19.000,00
 - f. Celana ting-ting ukuran Jumbo : Rp. 21.000,00
- 12. Celana Training
 - g. Celana Training ukuran L : Rp. 17.000,00
 - h. Celana Training ukuran XL : Rp. 20.000,00
 - i. Celana Training ukuran XXL : Rp. 22.000,00
- 14. Saya gak tahu masalah SAK EMKM kayak gitu, yang saya tahu ya saya bikin celana terus tak jual yang penting dapet untung.
- 15. Saya gak pernah pake aplikasi-aplikasi buat nyatet keuangan Konveksi.

B. Hasil wawancara setelah penggunaan aplikasi

1. Iya, aplikasinya sesuai sama yang dibutuhkan UMKM.
2. Ya, pas pake aplikasi nyatetnya jadi lebih enak dan terus bisa juga sekalian dicatet siapa saja yang beli dan ketahuan juga dapet uangnya berapa dan dapet untung berapa, terus saya jadi tahu laporan keuangan konveksi saya.
3. Penilaian Aplikasi

No	Keterangan	Nilai (10-100)
1.	Tampilan	80
2.	Kemudahan akses	70
3.	Kebenaran	100
4.	Fungsi	70
5.	Keandalan	70
6.	Efisisnsi	80
7.	Dapat dimengerti	80

Semarang, 26 April 2021

Narasumber,



Ibu Turah

LAMPIRAN III: Studi Kasus Transaksi Akuntansi EMKM Pada Konveksi Yu Turah

1. Pada tanggal 1 Januari 2021 terjadi transaksi penjualan barang kepada Nor sebesar Rp. Rp4.080.000,- secara tunai.
2. Pada tanggal 1 Januari 2021 terjadi transaksi pembayaran hutang kepada Toko An-Nur Textile melalui Bank BRI sebesar Rp10.000.000,-.
3. Pada tanggal 2 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada mbak Casmuti sebesar Rp564.500,- secara tunai.
4. Pada tanggal 2 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Pendi Via BRI sebesar Rp1870.000,-.
5. Pada tanggal 3 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko An-Nur Textile sebesar Rp5.591.870,- secara tunai.
6. Pada tanggal 3 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Betet sebesar Rp2.150.000,- secara tunai.
7. Pada tanggal 3 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Yatmi sebesar Rp1.487.500,- secara tunai.
8. Pada tanggal 4 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Pur sebesar Rp5.030.500,- secara tunai.
9. Pada tanggal 4 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Darohmah sebesar Rp400.000,- secara tunai.

10. Pada tanggal 4 Januari terjadi retur pembelian barang dari Toko An-Nur Textile sebesar Rp200.000,-
11. Pada tanggal 5 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Waidi sebesar Rp2.622.000,- secara tunai.
12. Pada tanggal 7 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Pak Haryono sebesar Rp1.372.000 secara kredit.
13. Pada tanggal 7 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Sodikin sebesar Rp750.000,- secara tunai.
14. Pada tanggal 9 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Kencar sebesar Rp5.602.000,- secara tunai.
15. Pada tanggal 9 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Mbak Pur sebesar Rp750.000,- secara tunai.
16. Pada tanggal 10 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Nur sebesar Rp2.326.500,- secara tunai.
17. Pada tanggal 10 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Om Menot sebesar Rp543.000,- secara tunai.
18. Pada tanggal 11 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Incuk sebesar Rp1.956.000- secara kredit.
19. Pada tanggal 11 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Mbak Nur sebesar Rp2.750.000,- secara tunai.
20. Pada tanggal 11 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Om Incuk sebesar Rp1.350.000,- secara tunai.
21. Pada tanggal 13 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Sri sebesar Rp1.824.500- secara kredit.
22. Pada tanggal 14 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Dikin sebesar Rp14.940.000- Via Bank BRI.
23. Pada tanggal 14 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Maryati sebesar Rp3.259.500- secara kredit.
24. Pada tanggal 15 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko An-Nur Textile sebesar Rp5.841.610,- secara tunai.

25. Pada tanggal 15 Januari terjadi transaksi pelunasan piutang dari Mbak Ucik sebesar Rp437.000,- secara tunai
26. Pada tanggal 15 Januari 2021 terjadi transaksi pembayaran hutang kepada Toko QueenTextile melalui Bank BRI sebesar Rp4.000.000,- .
27. Pada tanggal 16 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Pur sebesar Rp2.999.000- secara tunai.
28. Pada tanggal 17 Januari terjadi transaksi pembayaran hutang kepada Toko Bangkit Jaya sebesar 6.750.000,- secara tunai
29. Pada tanggal 18 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Dikin sebesar Rp7.057.500- secara tunai.
30. Pada tanggal 18 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko Queen Textile sebesar Rp2.018.020,- secara tunai.
31. Pada tanggal 20 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Yuli sebesar Rp4.239.000- secara tunai.
32. Pada tanggal 24 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Lihin sebesar Rp6.464.475- secara tunai.
33. Pada tanggal 25 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko Bangkit Jaya sebesar Rp4.103.390,- secara tunai.
34. Pada tanggal 25 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Sri sebesar Rp889.000,- secara tunai.
35. Pada tanggal 27 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Mbak Yati sebesar Rp5.335.500,- secara tunai.
36. Pada tanggal 28 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko An-Nur Textile sebesar Rp3.453.645,- secara tunai.
37. Pada tanggal 30 Januari terjadi transaksi penjualan barang kepada Om Dayat sebesar Rp3.245.000,- secara tunai.
38. Pada tanggal 31 Januari membayar gaji pegawai sebesar Rp27.000.000,-.
39. Pada tanggal 31 Januari melakukan pembayaran tagihan listrik sebesar Rp200.000,-
40. Pada tanggal 31 Januari terdapat penyusutan bangunan sebesar Rp833.333,-
41. Pada tanggal 31 Januari terdapat penyusutan mesin sebesar Rp214.250,-.

42. Pada tanggal 31 Januari terdapat penyusutan kendaraan sebesar Rp.500.000,-.
43. Pada tanggal 31 Januari terdapat penyusutan Perlengkapan sebesar Rp110.833,-
44. Pada tanggal 31 Januari terjadi transaksi pembelian barang kepada Toko An-Nur Textile sebesar Rp6.675.780,- secara tunai.
45. Pada tanggal 31 Januari terdapat Rp29.745.000,- persediaan barang yang tersisa.

Lampiran IV : Pencatatan Akuntansi EMKM dan Pemaparan Penggunaan Aplikasi Akuntansi

- ❖ Daftar akun pada konveksi

Konveksi Yu Turah						
DAFTAR AKUN						
Januari 2021						
						MENU
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Pos Laporan		Saldo Awal Debet	Saldo Awal Kredit
1-000	AKTIVA	-	-			
1-100	AKTIVA LANCAR	-	-			
1-110	Kas	Db	NRC		Rp10.000.000	
1-120	Bank BRI	Db	NRC		Rp20.000.000	
1-130	Persediaan Barang Dagang	Db	NRC		Rp36.000.000	
1-140	Piutang Dagang	Db	NRC		Rp11.000.000	
1-150	Perlengkapan	Db	NRC		Rp2.000.000	
1-200	AKTIVA TETAP	-	-			
1-210	Tanah	Db	NRC		Rp200.000.000	
1-220	Bangunan	Db	NRC		Rp150.000.000	
1-230	Kendaraan	Db	NRC		Rp18.000.000	
1-240	Mesin	Db	NRC		Rp55.100.000	
1-250	Peralatan	Db	NRC		Rp3.000.000	
1-260	Akum. Peny. Bangunan	Db	NRC		-Rp10.000.000	
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	Db	NRC		-Rp2.000.000	
1-280	Akum. Peny. Mesin	Db	NRC		-Rp4.591.667	
1-290	Akum. Peny. Peralatan	Db	NRC		-Rp1.000.000	
2-000	KEWAJIBAN	-	-			
2-100	Hutang Dagang	Kr	NRC			Rp20.750.000
2-200	Hutang Lain-lain	Kr	NRC			
3-000	EKUITAS	-	-			
3-100	Modal	Kr	NRC			Rp446.758.333
3-200	Laba Ditahan	Kr	NRC			Rp20.000.000
3-300	Laba Bersih	Kr	NRC			
4-000	PENDAPATAN	-	-			
4-100	Penjualan Barang	Kr	LR			
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	-	-			
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	Db	LR			
6-000	BEBAN OPERASIONAL	-	-			
6-100	Beban Gaji	Db	LR			
6-200	Beban Listrik	Db	LR			
6-300	Beban Penyusutan	Db	LR			
6-400	Beban Lain-lain	Db	LR			
	JUMLAH				Rp487.508.333	Rp487.508.333

❖ Daftar kode pembantu

Konveksi Yu Turah DAFTAR KODE PEMBANTU Januari2021			
Kode Bantu	Nama	Status	Saldo
P001	Pendi	Piutang	Rp1.870.000
P002	Betet	Piutang	Rp2.150.000
P003	Darohmah	Piutang	Rp400.000
P004	Sodikin	Piutang	Rp750.000
P005	Om Incuk	Piutang	Rp1.350.000
P006	Om Menot	Piutang	Rp543.000
P007	Mbak Ucik	Piutang	Rp437.000
P008	Mbak Pur	Piutang	Rp750.000
P009	Mbak Nur	Piutang	Rp2.750.000
H001	Toko An Nur	Hutang	Rp10.000.000
H002	Toko Queen Textile	Hutang	Rp4.000.000
H003	Toko Bangkit Jaya	Hutang	Rp6.750.000

❖ Pencatatan Transaksi pada Jurnal Umum

Konveksi Yu Turah JURNAL UMUM Januari2021										
Akun 1	Akun 2	Bantu 1	Bantu 2	Tanggal	Bukti	Keterangan	Kode Akun	Kode Bantu	Debet	Kredit
0	0	0	0			Penjualan barang kepada Nor				
11-110	1	0	0	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	1-110		Rp4.080.000	
14-100	1	0	0	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	4-100			Rp4.080.000
0	0	0	0							
0	0	0	0			Pembayaran hutang kepada Toko An-Nur Textile				
12-100	1	H001	1	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	2-100	H001	Rp10.000.000	
11-120	1	0	0	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	1-120			Rp10.000.000
0	0	0	0							
0	0	0	0			Penjualan barang kepada Mbak Casmuti				
21-110	2	0	0	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	1-110		Rp564.500	
24-100	2	0	0	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	4-100			Rp564.500
0	0	0	0							
0	0	0	0			Pelunasan piutang dari Pendi via BRI				
21-120	2	0	0	02 Januari 2021	KPD1	Pelunasan Piutang Pendi	1-120		Rp1.870.000	
11-140	1	P001	1	02 Januari 2021	KPD1	Pelunasan Piutang Pendi	1-140	P001		Rp1.870.000
0	0	0	0							
0	0	0	0			Pembelian barang kepada Toko An-Nur Textile				
11-130	1	0	0	03 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Textile	1-130		Rp5.591.870	
31-110	3	0	0	03 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Textile	1-110			Rp5.591.870
0	0	0	0							
0	0	0	0			Pelunasan piutang dari Betet secara tunai				
41-110	4	0	0	03 Januari 2021	KPD2	Pelunasan piutang Betet	1-110		Rp2.150.000	
21-140	2	P002	1	03 Januari 2021	KPD2	Pelunasan piutang Betet	1-140	P002		Rp2.150.000
0	0	0	0							
0	0	0	0			Penjualan barang kepada Mbak Yatmi				
51-110	5	0	0	03 Januari 2021	J03	Penjualan barang Mbak Yatmi	1-110		Rp1.487.500	
34-100	3	0	0	03 Januari 2021	J03	Penjualan barang Mbak Yatmi	4-100			Rp1.487.500
0	0	0	0							

0	0	0	0			Penjualan barang kepada Mbak Pur				
61-110	6	0	0	04 Januari 2021	J04	Penjualan barang Mbak Pur	1-110		Rp5.030.500	
44-100	4	0	0	04 Januari 2021	J04	Penjualan barang Mbak Pur	4-100			Rp5.030.500
0	0	0	0							
0	0	0	0							
71-110	7	0	0	04 Januari 2021	KP03	Pelunasan piutang Darohmah	1-110		Rp400.000	
31-140	3	1P003	1	04 Januari 2021	KP03	Pelunasan piutang Darohmah	1-140	P003		Rp400.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
81-110	8	0	0	04 Januari 2021	-	Retur Pembelian Toko An-Nur Textile	1-110		Rp300.000	
21-130	2	0	0	04 Januari 2021	-	Retur Pembelian Toko An-Nur Textile	1-130			Rp200.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
91-110	9	0	0	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang kepada Om Waidi	1-110		Rp2.622.000	
34-100	5	0	0	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang Om Waidi	4-100			Rp2.622.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
41-140	4	0	0	07 Januari 2021	J06	Penjualan barang Pak Haryono secara kredit	1-140		Rp1.372.000	
64-100	6	0	0	07 Januari 2021	J06	Penjualan barang Pak Haryono	4-100			Rp1.372.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
101-110	10	0	0	07 Januari 2021	KP04	Pelunasan piutang Sodkin	1-110		Rp750.000	
51-140	5	1P004	1	07 Januari 2021	KP04	Pelunasan piutang Sodkin	1-140	P004		Rp750.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
111-110	11	0	0	09 Januari 2021	J07	Penjualan barang kepada Om Kencar	1-110		Rp5.602.000	
74-100	7	0	0	09 Januari 2021	J07	Penjualan barang Om Kencar	4-100			Rp5.602.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
121-110	12	0	0	09 Januari 2021	KP05	Pelunasan piutang dari Mbak Pur secara tunai	1-110		Rp750.000	
61-140	6	1P008	1	09 Januari 2021	KP05	Pelunasan piutang Mbak Pur	1-140	P008		Rp750.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
131-110	13	0	0	10 Januari 2021	J08	Penjualan barang kepada Mbak Nur	1-110		Rp2.326.500	
84-100	8	0	0	10 Januari 2021	J08	Penjualan barang Mbak Nur	4-100			Rp2.326.500
0	0	0	0							
0	0	0	0							
141-110	14	0	0	10 Januari 2021	KP06	Pelunasan piutang dari Om Menot	1-110		Rp543.000	
71-140	7	1P006	1	10 Januari 2021	KP06	Pelunasan piutang Om Menot	1-140	P006		Rp543.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
81-140	8	0	0	11 Januari 2021	J09	Penjualan barang kepada Om Incuk secara kredit	1-140		Rp1.956.000	
94-100	9	0	0	11 Januari 2021	J09	Penjualan barang Om Incuk	4-100			Rp1.956.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
151-110	15	0	0	11 Januari 2021	KP07	Pelunasan piutang dari Mbak Nur	1-110		Rp2.750.000	
91-140	9	1P009	1	11 Januari 2021	KP07	Pelunasan piutang Mbak Nur	1-140	P009		Rp2.750.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
161-110	16	0	0	11 Januari 2021	KP08	Pelunasan piutang dari Om Incuk	1-110		Rp1.350.000	
101-140	10	1P005	1	11 Januari 2021	KP08	Pelunasan piutang Om Incuk	1-140	P005		Rp1.350.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
111-140	11	0	0	13 Januari 2021	J10	Penjualan barang kepada Mbak Sri secara kredit	1-140		Rp1.824.500	
104-100	10	0	0	13 Januari 2021	J10	Penjualan barang Mbak Sri	4-100			Rp1.824.500
0	0	0	0							
0	0	0	0							
31-120	3	0	0	14 Januari 2021	J11	Penjualan barang kepada Om Dikin via BRI	1-120		Rp14.940.000	
114-100	11	0	0	14 Januari 2021	J11	Penjualan barang Om Dikin	4-100			Rp14.940.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
121-140	12	0	0	14 Januari 2021	J12	Penjualan barang kepada Mbak Maryati secara kredit	1-140		Rp3.259.500	
124-100	12	0	0	14 Januari 2021	J12	Penjualan barang Mbak Maryati	4-100			Rp3.259.500
0	0	0	0							
0	0	0	0							
31-130	3	0	0	15 Januari 2021	P02	Pembelian barang kepada Toko A Nur Textile	1-130		Rp5.841.610	
171-110	17	0	0	15 Januari 2021	P02	Pembelian barang Toko A Nur Textile	1-110			Rp5.841.610
0	0	0	0							
0	0	0	0							
181-110	18	0	0	15 Januari 2021	KP09	Pelunasan piutang dari Mbak Ucik	1-110		Rp437.000	
131-140	13	1P007	1	15 Januari 2021	KP09	Pelunasan piutang Mbak Ucik	1-140	P007		Rp437.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
22-100	2	1H002	1	15 Januari 2021	KH02	Pembayaran hutang kepada Toko Queen Textile via BRI	2-100	H002	Rp4.000.000	
41-120	4	0	0	15 Januari 2021	KH02	Pembayaran hutang Queen Textile	1-120			Rp4.000.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
191-110	19	0	0	16 Januari 2021	J15	Penjualan barang kepada Mbak Pur	1-110		Rp2.999.000	
134-100	13	0	0	16 Januari 2021	J15	Penjualan barang Mbak Pur	4-100			Rp2.999.000
0	0	0	0							
0	0	0	0							
32-100	3	1H003	1	17 Januari 2021	KH03	Pembayaran hutang kepada Toko Bangkit Jaya via BRI	2-100	H003	Rp6.750.000	
51-120	5	0	0	17 Januari 2021	KH03	Pembayaran hutang Bangkit Jaya	1-120			Rp6.750.000
0	0	0	0							

❖ Buku Besar

Konveksi Yu Turah Buku Besar Januari 2021						
					MENU	
Kode Akun	1-110				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Kas				Saldo Awal	Rp10.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	Rp4.080.000	Rp0	Rp14.080.000
2	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	Rp564.500	Rp0	Rp14.644.500
3	03 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Te	Rp0	Rp5.591.870	Rp9.052.630
4	03 Januari 2021	KP02	Pelunasan piutang Betet	Rp2.150.000	Rp0	Rp11.202.630
5	03 Januari 2021	J03	Penjualan barang Mbak Yatmi	Rp1.487.500	Rp0	Rp12.690.130
6	04 Januari 2021	J04	Penjualan barang Mbak Pur	Rp5.030.500	Rp0	Rp17.720.630
7	04 Januari 2021	KP03	Pelunasan piutang Darohmah	Rp400.000	Rp0	Rp18.120.630
8	04 Januari 2021	-	Retur Pembelian Toko An-Nur Text	Rp200.000	Rp0	Rp18.320.630
9	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang Om Waidi	Rp2.622.000	Rp0	Rp20.942.630
10	07 Januari 2021	KP04	Pelunasan piutang Sodkin	Rp750.000	Rp0	Rp21.692.630
11	09 Januari 2021	J07	Penjualan barang Om Kencar	Rp5.602.000	Rp0	Rp27.294.630
12	09 Januari 2021	KP05	Pelunasan piutang Mbak Pur	Rp750.000	Rp0	Rp28.044.630
13	10 Januari 2021	J08	Penjualan barang Mbak Nur	Rp2.326.500	Rp0	Rp30.371.130
14	10 Januari 2021	KP06	Pelunasan piutang Om Menot	Rp543.000	Rp0	Rp30.914.130
15	11 Januari 2021	KP07	Pelunasan piutang Mbak Nur	Rp2.750.000	Rp0	Rp33.664.130
16	11 Januari 2021	KP08	Pelunasan piutang Om Incuc	Rp1.350.000	Rp0	Rp35.014.130
17	15 Januari 2021	P02	Pembelian barang Toko A Nur Text	Rp0	Rp5.841.610	Rp29.172.520
18	15 Januari 2021	KP09	Pelunasan piutang Mbak Ucik	Rp437.000	Rp0	Rp29.609.520
19	16 Januari 2021	J13	Penjualan barang Mbak Pur	Rp2.999.000	Rp0	Rp32.608.520
20	18 Januari 2021	J14	Penjualan barang Om Dikin	Rp7.057.500	Rp0	Rp39.666.020
21	18 Januari 2021	P03	Pembelian barang Toko Queen Te	Rp0	Rp2.018.020	Rp37.648.000
22	20 Januari 2021	J15	Penjualan barang Mbak Yuli	Rp4.239.000	Rp0	Rp41.887.000
23	24 Januari 2021	J16	Penjualan barang Om Lihin	Rp6.464.475	Rp0	Rp48.351.475
24	25 Januari 2021	P04	Pembelian barang Toko An-Nur Te	Rp0	Rp4.103.390	Rp44.248.085
25	25 Januari 2021	J17	Penjualan barang Mbak Sri	Rp889.000	Rp0	Rp45.137.085
26	27 Januari 2021	J17	Penjualan barang Mbak Yati	Rp5.335.500	Rp0	Rp50.472.585
27	28 Januari 2021	P06	Pembeian barang Toko An Nur Tex	Rp0	Rp3.453.645	Rp47.018.940
28	30 Januari 2021	J18	Penjualan barang Om Dayat	Rp3.245.000	Rp0	Rp50.263.940
29	31 Januari 2021	-	Pemberian gaji pegawai	Rp0	Rp27.000.000	Rp23.263.940
30	31 Januari 2021	-	Pembayaran Listrik Bulanan	Rp0	Rp200.000	Rp23.063.940
31	31 Januari 2021	-	Pembelian barang Toko Bangkit Ja	Rp0	Rp6.675.780	Rp16.388.160
Kode Akun	1-120				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Bank BRI				Saldo Awal	Rp20.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	Rp0	Rp10.000.000	Rp10.000.000
2	02 Januari 2021	KP01	Pelunasan Piutang Pendi	Rp1.870.000	Rp0	Rp11.870.000
3	14 Januari 2021	J11	Penjualan barang Om Dikin	Rp14.940.000	Rp0	Rp26.810.000
4	15 Januari 2021	KH02	Pembayaran hutang Queen Textil	Rp0	Rp4.000.000	Rp22.810.000
5	17 Januari 2021	KH03	Pembayaran hutang Bangkit Jaya	Rp0	Rp6.750.000	Rp16.060.000
Kode Akun	1-130				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Persediaan Barang Dagang				Saldo Awal	Rp36.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	03 Januari 2021	P01	Pembelian barang Toko An-Nur Te	Rp5.591.870	Rp0	Rp41.591.870
2	04 Januari 2021	-	Retur Pembelian Toko An-Nur Text	Rp0	Rp200.000	Rp41.391.870
3	15 Januari 2021	P02	Pembelian barang Toko A Nur Text	Rp5.841.610	Rp0	Rp47.233.480
4	18 Januari 2021	P03	Pembelian barang Toko Queen Te	Rp2.018.020	Rp0	Rp49.251.500
5	25 Januari 2021	P04	Pembelian barang Toko Bangkit Ja	Rp4.103.390	Rp0	Rp53.354.890
6	28 Januari 2021	P06	Pembeian barang Toko An Nur Tex	Rp3.453.645	Rp0	Rp56.808.535
7	31 Januari 2021	-	Pembelian barang Toko Bangkit Ja	Rp6.675.780	Rp0	Rp63.484.315
8	31 Januari 2021	-	Persediaan Terjual	Rp0	Rp30.285.670	Rp33.198.645

Kode Akun	1-140				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Piutang Dagang				Saldo Awal	Rp11.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	02 Januari 2021	KP01	Pelunasan Piutang Pendi	Rp0	Rp1.870.000	Rp9.130.000
2	03 Januari 2021	KP02	Pelunasan piutang Betet	Rp0	Rp2.150.000	Rp6.980.000
3	04 Januari 2021	KP03	Pelunasan piutang Darohmah	Rp0	Rp400.000	Rp6.580.000
4	07 Januari 2021	J06	Penjualan barang Pak Haryono	Rp1.372.000	Rp0	Rp7.952.000
5	07 Januari 2021	KP04	Pelunasan piutang Sodkin	Rp0	Rp750.000	Rp7.202.000
6	09 Januari 2021	KP05	Pelunasan piutang Mbak Pur	Rp0	Rp750.000	Rp6.452.000
7	10 Januari 2021	KP06	Pelunasan piutang Om Menot	Rp0	Rp543.000	Rp5.909.000
8	11 Januari 2021	J09	Penjualan barang Om Incuk	Rp1.956.000	Rp0	Rp7.865.000
9	11 Januari 2021	KP07	Pelunasan piutang Mbak Nur	Rp0	Rp2.750.000	Rp5.115.000
10	11 Januari 2021	KP08	Pelunasan piutang Om Incuk	Rp0	Rp1.350.000	Rp3.765.000
11	13 Januari 2021	J10	Penjualan barang Mbak Sri	Rp1.824.500	Rp0	Rp5.589.500
12	14 Januari 2021	J12	Penjualan barang Mbak Maryati	Rp3.259.500	Rp0	Rp8.849.000
13	15 Januari 2021	KP09	Pelunasan piutang Mbak Ucik	Rp0	Rp437.000	Rp8.412.000
Kode Akun	2-100				Pos Saldo	Kr
Nama Akun	Hutang Dagang				Saldo Awal	Rp20.750.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.750.000
2	15 Januari 2021	KH02	Pembayaran hutang Queen Textil	Rp4.000.000	Rp0	Rp6.750.000
3	17 Januari 2021	KH03	Pembayaran hutang Bangkit Jaya	Rp6.750.000	Rp0	Rp0
Kode Akun	4-100				Pos Saldo	Kr
Nama Akun	Penjualan Barang				Saldo Awal	Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01 Januari 2021	J01	Penjualan barang Nor	Rp0	Rp4.080.000	Rp4.080.000
2	02 Januari 2021	J02	Penjualan barang Mbak Casmuti	Rp0	Rp564.500	Rp4.644.500
3	03 Januari 2021	J03	Penjualan barang Mbak Yatmi	Rp0	Rp1.487.500	Rp6.132.000
4	04 Januari 2021	J04	Penjualan barang Mbak Pur	Rp0	Rp5.030.500	Rp11.162.500
5	05 Januari 2021	J05	Penjualan barang Om Waidi	Rp0	Rp2.622.000	Rp13.784.500
6	07 Januari 2021	J06	Penjualan barang Pak Haryono	Rp0	Rp1.372.000	Rp15.156.500
7	09 Januari 2021	J07	Penjualan barang Om Kencar	Rp0	Rp5.602.000	Rp20.758.500
8	10 Januari 2021	J08	Penjualan barang Mbak Nur	Rp0	Rp2.326.500	Rp23.085.000
9	11 Januari 2021	J09	Penjualan barang Om Incuk	Rp0	Rp1.956.000	Rp25.041.000
10	13 Januari 2021	J10	Penjualan barang Mbak Sri	Rp0	Rp1.824.500	Rp26.865.500
11	14 Januari 2021	J11	Penjualan barang Om Dikin	Rp0	Rp14.940.000	Rp41.805.500
12	14 Januari 2021	J12	Penjualan barang Mbak Maryati	Rp0	Rp3.259.500	Rp45.065.000
13	16 Januari 2021	J13	Penjualan barang Mbak Pur	Rp0	Rp2.999.000	Rp48.064.000
14	18 Januari 2021	J14	Penjualan barang Om Dikin	Rp0	Rp7.057.500	Rp55.121.500
15	20 Januari 2021	J15	Penjualan barang Mbak Yuli	Rp0	Rp4.239.000	Rp59.360.500
16	24 Januari 2021	J16	Penjualan barang Om Lihin	Rp0	Rp6.464.475	Rp65.824.975
17	25 Januari 2021	J17	Penjualan barang Mbak Sri	Rp0	Rp889.000	Rp66.713.975
18	27 Januari 2021	J17	Penjualan barang Mbak Yati	Rp0	Rp5.335.500	Rp72.049.475
19	30 Januari 2021	J18	Penjualan barang Om Dayat	Rp0	Rp3.245.000	Rp75.294.475
Kode Akun	5-100				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Harga Pokok Penjualan Barang				Saldo Awal	Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	31 Januari 2021	-	Persediaan Terjual	Rp30.285.670	Rp0	Rp30.285.670
Kode Akun	6-100				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Beban Gaji				Saldo Awal	Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	31 Januari 2021	-	Pemberian gaji pegawai	Rp27.000.000	Rp0	Rp27.000.000

Kode Akun	6-200				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Beban Listrik				Saldo Awal	Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	31 Januari 2021	-	Pembayaran Listrik Bulanan	Rp200.000	Rp0	Rp200.000

Kode Akun	6-300				Pos Saldo	Db
Nama Akun	Beban Penyusutan				Saldo Awal	Rp0
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	31 Januari 2021	-	Penyusutan bangunan	Rp833.333	Rp0	Rp833.333
2	31 Januari 2021	-	Penyusutan kendaraan	Rp214.250	Rp0	Rp1.047.583
3	31 Januari 2021	-	Penyusutan Mesin	Rp500.000	Rp0	Rp1.547.583
4	31 Januari 2021	-	Penyusutan Perlengkapan	Rp110.833	Rp0	Rp1.658.416

❖ Buku Besar Pembantu

Konveksi Yu Turah Buku Besar Pembantu Januari 2021						
					MENU	
Kode Akun		P001			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Pendi			Saldo Awal	Rp1.870.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	02 Januari 2021	KP01	Pelunasan Piutang Pendi	Rp0	Rp1.870.000	Rp0
Kode Akun		P002			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Betet			Saldo Awal	Rp2.150.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	03 Januari 2021	KP02	Pelunasan piutang Betet	Rp0	Rp2.150.000	Rp0
Kode Akun		P003			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Darohmah			Saldo Awal	Rp400.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	04 Januari 2021	KP03	Pelunasan piutang Darohmah	Rp0	Rp400.000	Rp0
Kode Akun		P004			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Sodikin			Saldo Awal	Rp750.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	07 Januari 2021	KP04	Pelunasan piutang Sodkin	Rp0	Rp750.000	Rp0
Kode Akun		P006			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Om Menot			Saldo Awal	Rp543.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	10 Januari 2021	KP06	Pelunasan piutang Om Menot	Rp0	Rp543.000	Rp0
Kode Akun		P005			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Om Incuk			Saldo Awal	Rp1.350.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	11 Januari 2021	KP08	Pelunasan piutang Om Incuk	Rp0	Rp1.350.000	Rp0
Kode Akun		P007			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Mbak Ucik			Saldo Awal	Rp437.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	15 Januari 2021	KP09	Pelunasan piutang Mbak Ucik	Rp0	Rp437.000	Rp0
Kode Akun		P008			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Mbak Pur			Saldo Awal	Rp750.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	09 Januari 2021	KP05	Pelunasan piutang Mbak Pur	Rp0	Rp750.000	Rp0

Kode Akun		P009			Pos Saldo	Piutang
Nama Akun		Mbak Nur			Saldo Awal	Rp2.750.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	11 Januari 2021	KP07 H001	Pelunasan piutang Mbak Nur	Rp0	Rp2.750.000	Rp0
Kode Akun					Pos Saldo	Hutang
Nama Akun		Toko An Nur			Saldo Awal	Rp10.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01 Januari 2021	KH01	Pembayaran hutang An-Nur Textile	Rp10.000.000	Rp0	Rp0
Kode Akun		H002			Pos Saldo	Hutang
Nama Akun		Toko Queen Textile			Saldo Awal	Rp4.000.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	15 Januari 2021	KH02	Pembayaran hutang Queen Textil	Rp4.000.000	Rp0	Rp0
Kode Akun		H003			Pos Saldo	Hutang
Nama Akun		Toko Bangkit Jaya			Saldo Awal	Rp6.750.000
No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	17 Januari 2021	KH03	Pembayaran hutang Bangkit Jaya	Rp6.750.000	Rp0	Rp0

❖ Neraca Lajur

Konveksi Yu Turah Neraca Lajur Januari 2021									
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Pos Laporan	Laba Rugi		Neraca	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-000	AKTIVA	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1-100	AKTIVA LANCAR	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1-110	Kas	Db	Rp16.388.160	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp16.388.160	Rp0
1-120	Bank BRI	Db	Rp16.060.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp16.060.000	Rp0
1-130	Persediaan Barang Dagang	Db	Rp33.198.643	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp33.198.643	Rp0
1-140	Piutang Dagang	Db	Rp8.412.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp8.412.000	Rp0
1-150	Perengkapan	Db	Rp2.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp2.000.000	Rp0
1-200	AKTIVA TETAP	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1-210	Tanah	Db	Rp200.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp200.000.000	Rp0
1-220	Bangunan	Db	Rp130.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp130.000.000	Rp0
1-230	Kendaraan	Db	Rp18.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp18.000.000	Rp0
1-240	Mesin	Db	Rp55.100.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp55.100.000	Rp0
1-250	Peralatan	Db	Rp3.000.000	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp3.000.000	Rp0
1-260	Akum. Peny. Bangunan	Db	-Rp10.833.333	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp10.833.333	Rp0
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	Db	-Rp2.214.230	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp2.214.230	Rp0
1-280	Akum. Peny. Mesin	Db	-Rp3.091.667	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp3.091.667	Rp0
1-290	Akum. Peny. Peralatan	Db	-Rp1.110.833	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	-Rp1.110.833	Rp0
2-000	KEWAJIBAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2-100	Hutang Dagang	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2-200	Hutang Lain-lain	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
3-000	EKUITAS	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
3-100	Modal	Kr	Rp0	Rp446.738.333	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp446.738.333
3-200	Laba Ditahan	Kr	Rp0	Rp20.000.000	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp20.000.000
3-300	Laba Bersih	Kr	Rp0	Rp0	NRC	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4-000	PENDAPATAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4-100	Penjualan Barang	Kr	Rp0	Rp75.294.473	LR	Rp0	Rp75.294.473	Rp0	Rp0
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
5-100	Harga Pokok Penjualan Baran	Db	Rp30.283.670	Rp0	LR	Rp30.283.670	Rp0	Rp0	Rp0
6-000	BEBAN OPERASIONAL	-	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
6-100	Beban Gaji	Db	Rp27.000.000	Rp0	LR	Rp27.000.000	Rp0	Rp0	Rp0
6-200	Beban Listrik	Db	Rp200.000	Rp0	LR	Rp200.000	Rp0	Rp0	Rp0
6-300	Beban Penyusutan	Db	Rp1.638.416	Rp0	LR	Rp1.638.416	Rp0	Rp0	Rp0
6-400	Beban Lain-lain	Db	Rp0	Rp0	LR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
JUMLAH			Rp342.052.808	Rp342.052.808	Rp39.144.096	Rp75.294.473	Rp482.908.722	Rp482.908.722	Rp482.908.722
LABA (RUGI) BERSIH						Rp16.150.389		Rp16.150.389	
JUMLAH							Rp482.908.722	Rp482.908.722	

❖ Laba Rugi

<https://drive.google.com/file/d/1R3h6IsigeeB0M0y9Ab6pJ2I7eGVNxaCv/view?usp=sharing>

Konveksi Yu Turah			
LABA RUGI			
Januari 2021			
MENU			
Kode Akun	Nama Akun		
4-000	PENDAPATAN		
4-100	Penjualan Barang	Rp75.294.475	
	Jumlah Pendapatan		Rp75.294.475
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp0	
5-100	Harga Pokok Penjualan Barang	Rp30.285.670	
	Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp30.285.670
6-000	BEBAN OPERASIONAL	Rp0	
6-100	Beban Gaji	Rp27.000.000	
6-200	Beban Listrik	Rp200.000	
6-300	Beban Penyusutan	Rp1.658.416	
6-400	Beban Lain-lain	Rp0	
	Jumlah Biaya		Rp28.858.416
	Laba Bersih		Rp16.150.389

❖ Neraca

Konveksi Yu Turah NERACA Januari 2021			
			MENU
Kode Akun	Nama Akun		
1-000	AKTIVA	Rp0	
1-100	AKTIVA LANCAR	Rp0	
1-110	Kas	Rp16.388.160	
1-120	Bank BRI	Rp16.060.000	
1-130	Persediaan Barang Dagang	Rp33.198.645	
1-140	Piutang Dagang	Rp8.412.000	
1-150	Perlengkapan	Rp2.000.000	
	Jumlah Aktiva Lancar		Rp76.058.805
1-200	AKTIVA TETAP	Rp0	
1-210	Tanah	Rp200.000.000	
1-220	Bangunan	Rp150.000.000	
1-230	Kendaraan	Rp18.000.000	
1-240	Mesin	Rp55.100.000	
1-250	Peralatan	Rp3.000.000	
1-260	Akum. Peny. Bangunan	-Rp10.833.333	
1-270	Akum. Peny. Kendaraan	-Rp2.214.250	
1-280	Akum. Peny. Mesin	-Rp5.091.667	
1-290	Akum. Peny. Peralatan	-Rp1.110.833	
	Jumlah Aktiva Tetap		Rp406.849.917
	TOTAL AKTIVA		Rp482.908.722
2-000	KEWAJIBAN	Rp0	
2-100	Hutang Dagang	Rp0	
2-200	Hutang Lain-lain	Rp0	
	Jumlah Kewajiban		Rp0
3-000	EKUITAS	Rp0	
3-100	Modal	Rp446.758.333	
3-200	Laba Ditahan	Rp20.000.000	
3-300	Laba Bersih	Rp16.150.389	
	Jumlah Ekuitas		Rp482.908.722
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		Rp482.908.722